

**PENERAPAN PROGRAM KETERAMPILAN VOKASIONAL
UNTUK KESIAPAN KERJA PADA SISWA
DI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF AMBULU JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

SARAH SANIA AL OUDS

NIM: 211101030083

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**PENERAPAN PROGRAM KETERAMPILAN VOKASIONAL
UNTUK KESIAPAN KERJA PADA SISWA
DI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF AMBULU JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
SARAH SANIA AL QUDS

NIM: 211101030083

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**PENERAPAN PROGRAM KETERAMPILAN VOKASIONAL
UNTUK KESIAPAN KERJA PADA SISWA
DI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF AMBULU JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



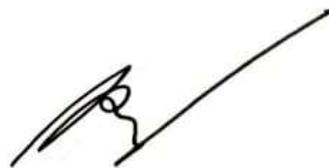
Oleh:

Sarah Sania Al Quds

NIM: 211101030083

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Dosen Pembimbing



Dr. Ahmad Royani, M.Pd.I.
NIP. 198904172023211022

**PENERAPAN PROGRAM KETERAMPILAN VOKASIONAL
UNTUK KESIAPAN KERJA PADA SISWA
DI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF AMBULU JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

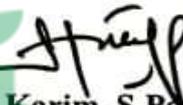
Ketua

Tim Penguji

Sekretaris



Khairul Umam, M.Pd.
NIP. 198011122015031003



Abdul Karim, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198501142023211015

Anggota :

1. Dr. Gunawan, S.Pd.I., M.Pd.I.
2. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I. M.Pd.I.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KHAIYATUDDIN ACHMAD SIDDIQI
JEMBER

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ۗ

Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan,
mereka itulah sebaik-baik makhluk. (Q.S Al-Bayyinah: 7).*



* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah Edisi Penyempurna 2019*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.

PERSEMBAHAN

Sebuah karya sederhana ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang selalu memberikan do'a dan dukungan agar penulis selalu semangat dalam menjalani hidup demi menggapai cita-cita, dinataranya yaitu kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Abi Nuryadin dan Umi Farida yang selalu mendoakan dan menyertai di sepanjang hidup penulis sampai saat ini. Selesainya karya ini tak lepas dari kasih sayang, doa dan dukungan berupa moral maupun materil yang tidak terhingga sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai.
2. Saudara kandung yaitu Muhammad Fawwaz Al Karim yang telah memberikan dukungan dan dorongan agar lebih cepat dalam menyelesaikan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis haturkan kepada kehadiran Allah Swt. Karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis diberi kesehatan dan kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Penerapan Program Keterampilan Vokasional Untuk Kesiapan Kerja Pada Siswa di MA Ma’arif Ambulu Jember” dengan baik. Sholawat serta salam penulis tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Dalam penyusunan tugas akhir ini tak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi selama proses perkuliahan ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memberikan kesempatan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji

Achmad Siddiq Jember sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan dan dukungan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi.

5. Bapak Dr. Bambang Eko Aditia, S.Pd.I, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa studi penulis di perguruan tinggi ini.
6. Seluruh dosen dan staf civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu dan melayani urusan akademik.
7. Bapak Kasdib, S.Pd.I., selaku Kepala madrasah MA Ma'arif Ambulu Jember yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian di madrasahnyanya.
8. Segenap guru dan staf MA Ma'arif Ambulu Jember yang telah membantu terlaksananya proses penelitian ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Jember, 15 Mei 2025
Penulis,

Sarah Sania Al Quds
NIM. 211101030083

ABSTRAK

Sarah Sania Al Quds, 2025: Penerapan Program Keterampilan Vokasional Untuk Kesiapan Kerja Pada Siswa di MA Ma'arif Ambulu Jember.

Kata Kunci: Program keterampilan vokasional, Kesiapan kerja

Kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja saat ini telah menjadi persoalan yang signifikan, khususnya ditingkat pendidikan menengah. Banyak lulusan yang belum memiliki kesiapan kerja yang memadai, baik dari segi keterampilan teknis maupun softskills. Hal ini menunjukkan perlunya integrasi program pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan vokasional yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. MA Ma'arif Ambulu Jember sebagai lembaga pendidikan keagamaan berusaha untuk merespon tantangan tersebut dengan menerapkan program keterampilan vokasional bagi para siswanya.

Fokus penelitian pada skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana penerapan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa di MA Ma'arif Ambulu Jember? 2) Bagaimana dampak yang dihasilkan dari penerapan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa di MA Ma'arif Ambulu Jember? 3) Apa saja hambatan dan solusi dari penerapan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa di MA Ma'arif Ambulu Jember?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan penerapan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa di MA Ma'arif Ambulu Jember. 2) untuk mendeskripsikan dampak yang dihasilkan dari penerapan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa di MA Ma'arif Ambulu Jember. 3) untuk mendeskripsikan hambatan dan solusi dari penerapan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa di MA Ma'arif Ambulu Jember.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di MA Ma'arif Ambulu Jember dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan diantaranya meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi pada bagian akhir. Dan pengecekan keabsahan data dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa 1) Penerapan program keterampilan vokasional bertujuan untuk memberikan bekal dasar pada siswa berupa keterampilan praktis dan teknis yang berguna untuk kesiapan kerja pada siswa. 2) Dampak yang dihasilkan dari penerapan program keterampilan vokasional ini adalah pengembangan kompetensi pada siswa, terutama dalam bidang otomotif dan tata boga. Dampak lain yang dihasilkan dari penerapan program keterampilan vokasional ini adalah para siswa mendapat panggilan kerja dari tempat mereka PKL. 3) Hambatan yang dialami saat penerapan program keterampilan vokasional yaitu ada beberapa siswa yang masih belum tertanam mindset positif terkait dengan pengembangan keterampilan ini serta kurangnya dana yang mengakibatkan fasilitas kurang memadai.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu	16

B. Kajian Teori.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Subjek Penelitian.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Analisis Data.....	52
F. Keabsahan Data.....	54
G. Tahap-tahap Penelitian.....	55
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	58
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	58
B. Penyajian Data dan Analisis.....	64
C. Pembahasan Temuan.....	80
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4. 1 Data Sarana dan Prasarana MA Ma'arif Ambulu Jember.....	63
Tabel 4. 2 Hasil Temuan.....	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Model Analisis Data	52
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi MA Ma'arif Ambulu Jember	63
Gambar 4. 2 Jadwal Pelajaran	66
Gambar 4. 3 Metode Pembelajaran Teori di Kelas	68
Gambar 4. 4 Bahan Ajar Guru Bidang Keterampilan Vokasional Tata Boga	69
Gambar 4. 5 Bahan Ajar Guru Bidang Keterampilan Vokasional Otomotif	69
Gambar 4. 6 Metode Pembelajaran Praktik Bidang Keterampilan Tata Boga	71
Gambar 4. 7 Metode Pembelajaran Praktik Bidang Keterampilan Otomotif	71
Gambar 4. 8 Data Alumni Siswa	74
Gambar 4. 9 Rapat Guru MA Ma'arif Ambulu Jember	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan di era globalisasi saat ini tengah menghadapi tantangan kompleks yang menuntut lembaga pendidikan untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas, khususnya dalam membekali siswa dengan keterampilan praktis untuk kesiapan kerja. Tujuannya adalah untuk mencetak lulusan yang mampu menghadapi tantangan-tantangan di kehidupan modern saat ini. Pendidikan, termasuk pendidikan islam dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan zaman, karena masyarakat kini mengharapkan lulusan yang kompeten. Pergeseran nilai moral dan tuntutan keterampilan menjadi tantangan tersendiri.¹ Pada intinya, pendidikan masa kini harus berinovasi dan mampu menjawab kebutuhan zaman seperti dapat mencetak individu yang seimbang antara pendidikan umum, keterampilan praktis, dan pendidikan agama.

Berdasarkan pendapat Mulyasa siswa perlu memiliki keterampilan yang relevan dengan perkembangan zaman agar mampu beradaptasi dan berkontribusi dalam kemajuan masyarakat. Program keterampilan vokasional hadir untuk membekali siswa dengan keterampilan praktis guna mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja.² Menurut Dumiyati keterampilan vokasional merupakan kecakapan yang dikaitkan dengan

¹ Wina Sanjaya, *Kurikulum Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009), 17.

² E.Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 179.

bidang pekerjaan tertentu yang terdapat di masyarakat.³ Adapun menurut Haryanto jenis keterampilan vokasional yang diajarkan harus menyesuaikan dengan keadaan atau kondisi para siswanya dan sumber daya yang ada di madrasah, seperti pendidik dan tenaga kependidikan serta sarana prasarana yang memadai.⁴ Dengan demikian dari beberapa teori diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan vokasional penting untuk membekali siswa agar siap menghadapi dunia kerja dan berkontribusi pada masyarakat. Jenis keterampilan harus disesuaikan dengan kondisi siswa dan sumber daya yang tersedia, serta memerlukan fasilitas dan anggaran yang cukup.

Penelitian yang dilakukan oleh Abd Muhith menjelaskan bahwa adanya rasa kompetitif antar Lembaga Pendidikan serta tuntutan masyarakat dan industri yang mengarah pada kualitas akhirnya mengharuskan Lembaga Pendidikan untuk bersikap responsif dalam menghadapi kondisi tersebut.⁵ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Wika juga memaparkan bahwa lembaga Pendidikan perlu berinovasi untuk meningkatkan mutu lembaga salah satu caranya yaitu dengan menerapkan program keterampilan vokasional. Keterampilan vokasional sendiri merupakan kegiatan khusus yang dimaksudkan untuk membantu

³ Dumiyati, *Manajemen Kurikulum Program Vokasional Teori Dan Implementasi* (Indramayu: Adanu Abimata, 2021), 23.

⁴ Dedet Juniandra, *Asyiknya Pendidikan Vokasional* (Tangerang: Pascal Books, 2022), 32.

⁵ Abd Muhith, "Total Quality Management and Its Impact on The Effectiveness of the Academic System in Higher Education," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6 no.01 (2022), 263. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i1.3334>

meningkatkan keterampilan siswa menjadi mahir setelah lulus nantinya.⁶ Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Royani menjelaskan bahwa penerapan kurikulumnya tidak hanya memaparkan teori saja, tetapi juga ada praktik yang berguna untuk memberikan bekal dasar berupa keterampilan praktis agar nantinya mudah dalam mendapatkan pekerjaan.⁷ Dengan demikian lembaga pendidikan perlu bersikap responsif terhadap tuntutan masyarakat dan industri dengan meningkatkan kualitas melalui inovasi, seperti penerapan program keterampilan vokasional yang dimana kurikulumnya mengkolaborasikan antara teori dan praktik.

Sebagaimana yang telah diatur Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 68 Tahun 2022 mengatur mengenai revitalisasi pendidikan vokasi dan pelatihan vokasi. Perpres ini bertujuan untuk meningkatkan akses, mutu, dan relevansi penyelenggaraan pendidikan vokasi dan pelatihan vokasi, serta membekali sumber daya manusia dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.⁸

Peraturan Presiden (Perpres) tersebut mendapat respon oleh Kementerian Agama melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yakni dengan melaksanakan program vokasional di Madrasah melalui dua skema, yaitu: pendirian Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) dan

⁶ Wika Berliana Cendaniarum and Supriyanto, "Pengelolaan Layanan Keterampilan Vokasional Siswa Tunarungu," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 8, no. 3 (2020), 169. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/35509>

⁷ Ahmad Royani, "Model Pengembangan Budaya Religius Di Sekolah Menengah Kejuruan As-Syafi'i Jember," *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2023), 45. <https://ejournal.iaibrahimy.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/655>

⁸ Perpres, "Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2022 Tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi", *Republik Indonesia*, 2022, 1-19.

pengembangan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan. Dengan hadirnya MAK, kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan keterampilan di madrasah akan dapat terpenuhi. Selain itu, Kementerian Agama juga menetapkan bahwa Madrasah Aliyah (MA) reguler dapat dikembangkan menjadi MA Plus Keterampilan, yaitu MA regular yang menyelenggarakan program keterampilan vokasional.⁹

Penerapan program keterampilan vokasional berperan penting dalam membantu siswa agar mempunyai bekal dasar untuk siap kerja di masa depan. Karena sebagai seorang pemimpin makhluk hidup di muka bumi ini, setiap manusia diwajibkan untuk bisa mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya serta mampu mengaplikasikan keterampilan praktis yang bertujuan untuk memberikan kebermanfaatan bagi lingkungan disekitarnya dan juga di masa yang akan mendatang. Sebagaimana yang tercantum dalam QS. Al-Baqarah Ayat 30-34 yang menyebutkan:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ
الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۝ ٣٠ وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ
كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝ ٣١ قَالُوا سُبْحَانَكَ
لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ۝ ٣٢ قَالَ يَا آدَمُ أَنْبِئْهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ ۗ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ
بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ الْغَيْبِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ
۝ ٣٣ وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ أَبَىٰ وَاسْتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ الْكَافِرِينَ ۝ ٣٤

Artinya: (30) (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-

⁹ Direktorat KSKK Madrasah, “Kemenag Revitalisasi MA Plus Keterampilan, Siapkan SDM Unggul,” last modified 2024, <https://pendis.kemenag.go.id/direktorat-kskk-madrasah/kemenag-revitalisasi-ma-plus-keterampilan-siapkan-sdm-unggul>

Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (31) Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkannya kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!” (32) Mereka menjawab, “Mahasuci Engkau. Tidak ada pengetahuan bagi kami, selain yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.” (33) Dia (Allah) berfirman, “Wahai Adam, beri tahukanlah kepada mereka nama-nama benda itu!” Setelah dia (Adam) menyebutkan nama-nama itu, Dia berfirman, “Bukankah telah Kukatakan kepadamu bahwa Aku mengetahui rahasia langit dan bumi, dan Aku mengetahui apa yang kamu nyatakan dan apa yang selalu kamu sembunyikan?” (34) (Ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat, “Sujudlah kamu kepada Adam!” Maka, mereka pun sujud, kecuali Iblis. Ia menolaknya dan menyombongkan diri, dan ia termasuk golongan kafir.¹⁰

Berdasarkan ayat diatas Al-Qur'an telah menjelaskan potensi manusia, salah satunya melalui kisah Adam dalam Surah Al-Baqarah ayat 30-34. Dalam ayat tersebut, disebutkan bahwa sebelum penciptaan Adam, Allah telah menetapkan manusia sebagai khalifah di muka bumi ini dengan memberikan tanggung jawab yang besar untuk mengelola dan memakmurkan alam semesta. Program keterampilan vokasional mendukung peran manusia sebagai khalifah tersebut dengan memfasilitasi siswa untuk mengasah keterampilan yang relevan dan bermanfaat, sehingga mereka siap berkontribusi nyata dalam kehidupan sosial dan ekonomi. Dengan demikian, pendidikan vokasional di madrasah menjadi salah satu wujud nyata pengalaman tugas mulia manusia sebagai *agen of change*.

¹⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 6.

Dalam konteks pendidikan vokasional di Indonesia, sebagian besar penerapan Pendidikan vokasi biasanya lebih dominan diterapkan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan utama dalam menyiapkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja. MA Ma'arif Ambulu Jember sendiri justru menginisiasi program keterampilan vokasional untuk meningkatkan kesiapan kerja para siswanya. Siswa MA biasanya tidak disiapkan secara langsung untuk dunia kerja, namun penelitian ini menunjukkan adanya upaya untuk membekali siswa dengan keterampilan kerja meskipun bukan dari jalur SMK. Ini memberi sudut pandang baru tentang peran MA dalam menyiapkan lulusan yang siap kerja. Sebagai lembaga pendidikan berbasis madrasah aliyah yang mengedepankan pendidikan umum dan keagamaan, hal ini menjadi salah satu keunikan utama dari penelitian ini.¹¹

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti MA Ma'arif Ambulu Jember merupakan satuan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama berlokasi di Kabupaten Jember Kecamatan Ambulu, di daerah tersebut memiliki karakteristik sosial ekonomi yang khas, yaitu berbasis pertanian, perikanan, serta potensi UMKM yang cukup besar. Dari pengamatan tersebut maka penerapan program vokasional di MA Ma'arif Ambulu Jember tidak hanya diarahkan untuk membekali siswa dengan keterampilan teknis, tetapi juga disesuaikan dengan kebutuhan lokal dan potensi daerah. Dengan demikian, keterkaitan

¹¹ Observasi di MA Ma'arif Ambulu Jember, 23 Januari 2025.

antara program keterampilan vokasional yang diajarkan akan sesuai dan dapat menjawab tantangan ketenagakerjaan lokal dengan tetap mempertahankan identitas madrasah sebagai lembaga pendidikan yang menanamkan nilai-nilai religius.

MA Ma'arif Ambulu Jember telah mengimplementasikan program keterampilan vokasional sejak bertransformasi menjadi MA Ma'arif Ambulu Plus Keterampilan pada tahun 2020. Hal ini bertujuan untuk merealisasikan visi madrasah berupa menjadikan madrasah yang religius, berprestasi, dan siap kerja. Awalnya, program ini bersifat ekstrakurikuler, agar hasil yang diperoleh lebih optimal program ini sebaiknya tidak dijalankan secara terpisah, melainkan perlu diintegrasikan dengan kegiatan intrakurikuler. Melalui integrasi pendidikan keterampilan vokasional ke dalam kurikulum madrasah, maka dapat dipastikan bahwa Madrasah Aliyah dapat lebih siap dalam membekali para siswanya untuk menghadapi tantangan dunia kerja masa kini. Para siswa tidak hanya dibekali ilmu agama dan akademik, tapi juga kecakapan praktis yang berguna untuk masa depan mereka.

Mulai tahun 2021 keterampilan vokasional Otomotif dan Tata Boga diintegrasikan ke dalam kurikulum intrakurikuler dan diwajibkan bagi siswa kelas X, XI, dan XII. Integrasi ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang holistik, di mana siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja.¹²

¹² Observasi di MA Ma'arif Ambulu Jember, 23 Januari 2025.

Dengan demikian, siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan di masa depan, memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta mengembangkan hardskill dan softskill yang diperlukan untuk bersaing.¹³ Berdasarkan konteks penelitian tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Program Keterampilan Vokasional Untuk Kesiapan Kerja Pada Siswa di MA Ma’arif Ambulu Jember”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan. Adapun fokus penelitian yang berkaitan dengan judul “Penerapan Program Keterampilan Vokasional Untuk Kesiapan Kerja Pada Siswa di MA Ma’arif Ambulu Jember” adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa di MA Ma’arif Ambulu Jember?
2. Bagaimana dampak yang dihasilkan dari penerapan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa di MA Ma’arif Ambulu Jember?
3. Apa saja hambatan dan solusi dari penerapan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa di MA Ma’arif Ambulu Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan. Adapun

¹³ Observasi di MA Ma’arif Ambulu Jember, 23 Januari 2025.

tujuan penelitian yang berkaitan dengan judul “Penerapan Program Keterampilan Vokasional Untuk Kesiapan Kerja Pada Siswa di MA Ma’arif Ambulu Jember” adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa di MA Ma’arif Ambulu Jember.
2. Untuk mendeskripsikan dampak yang dihasilkan dari penerapan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa di MA Ma’arif Ambulu Jember.
3. Untuk mendeskripsikan hambatan dan solusi dari penerapan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa di MA Ma’arif Ambulu Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi yang diharapkan dari hasil penelitian setelah pelaksanaannya selesai. Manfaat penelitian yang dimaksud dapat berupa manfaat teoritis maupun manfaat praktis, mencakup keuntungan bagi peneliti, lembaga atau institusi terkait, serta masyarakat luas. Selain itu, manfaat yang diuraikan harus bersifat realistik dan dapat diterapkan. Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan program keterampilan vokasional. Selain itu, hasil penelitian ini juga

diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya dalam memperkaya teori yang mendasari pendidikan keterampilan vokasional dengan mengungkap praktik serta strategi penerapan yang dinilai berhasil di lingkungan madrasah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini memberikan pengalaman langsung kepada peneliti dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan merumuskan solusi atas tantangan yang muncul dalam penerapan program keterampilan vokasional untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa.
- 2) Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti untuk dapat memahami lebih dalam terhadap pelaksanaan program ini di madrasah yang memberikan dasar teoritis baru terkait penerapan pendidikan vokasional. Informasi tersebut akan sangat berguna dalam merumuskan rekomendasi yang lebih tepat dan relevan guna untuk pengembangan kurikulum, perbaikan metode pengajaran, serta peningkatan implementasi program keterampilan vokasional secara menyeluruh.

b. Bagi Lembaga yang Diteliti (MA Ma'arif Ambulu Jember)

- 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi dan mengembangkan program keterampilan vokasional yang telah diterapkan oleh madrasah.

2) Penelitian ini juga dapat memberikan masukan konstruktif bagi Lembaga Pendidikan, terutama sekolah yang sedang menerapkan program pendidikan keterampilan vokasional dengan tujuan untuk meningkatkan kesiapan kerja para siswanya.

c. Bagi Masyarakat Umum

1) Penelitian ini berpotensi meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan keterampilan vokasional sebagai salah satu alternatif dalam mempersiapkan generasi muda dalam memasuki dunia kerja.

2) Hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai jenis keterampilan yang dibutuhkan di pasar kerja saat ini. Dengan demikian, masyarakat termasuk orang tua dan calon siswa diharapkan dapat lebih bijak dalam memilih jalur pendidikan vokasional.

3) Temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar referensi dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih aplikatif dan tidak hanya berfokus pada aspek teoritis saja, tetapi juga memperhatikan praktik keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat maupun industri, sehingga berdampak positif terhadap akses masyarakat terhadap pendidikan yang lebih bermutu dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

d. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa wawasan baru bagi lingkungan akademik Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, terutama bagi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, dalam memperkaya kajian keilmuan dan pengembangan keilmuan praktis di bidang pendidikan keterampilan vokasional.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah memuat penjelasan mengenai istilah-istilah kunci yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian, sebagaimana tercantum dalam judul. Tujuannya adalah untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah tersebut sesuai dengan yang dimaksud oleh peneliti.¹⁴ Definisi istilah dari penelitian ini mencakup sebagai berikut:

1. Penerapan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penerapan adalah cara, proses, perbuatan menerapkan.¹⁵ Penerapan merupakan suatu perbuatan mengimplementasikan teori, metode atau hal lainnya dengan tujuan agar mencapai hasil tertentu sesuai dengan kepentingan yang diharapkan oleh suatu golongan atau kelompok.

2. Keterampilan Vokasional

Keterampilan Vokasional adalah seperangkat program

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h 27.

¹⁵ KBBI, "Terap," <https://kbbi.web.id/terap>

pendidikan yang berorientasi pada profesi tertentu, yang diperoleh melalui proses pembelajaran aplikatif dan repetitif yang dibutuhkan sebagai bekal hidup dalam menghadapi dunia kerja nyata maupun bermasyarakat. Keterampilan ini berkaitan erat dengan bidang kejuruan, dimana siswa dilatih untuk memiliki kecakapan personal, sosial, intelektual, dan profesional yang sesuai dengan tuntutan di dunia kerja.¹⁶

Dengan demikian, keterampilan vokasional dapat dipahami sebagai sebuah program pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi teknis dan ketereampilan praktis spesifik dalam bidang tertentu, sehingga nantinya lulusan bisa siap untuk bekerja di industri atau profesi spesifik. Program Vokasional ini biasanya berfokus pada pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri, seperti keterampilan dalam bidang teknik otomotif, tata boga, tata rias, robotik, dan elektronika.

3. Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja merupakan kondisi yang mencerminkan sejauh mana individu dipandang telah mempunyai wawasan dan keahlian untuk bekerja secara mandiri. Kesiapan kerja juga menggambarkan sejauh mana individu memiliki sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dapat membantu mereka mempersiapkan diri untuk sukses di

¹⁶ Dumiyati, *Manajemen Kurikulum Program Vokasional Teori Dan Implementasi*, (Indramayu: Adanu Abimata, 2021), 23.

tempat kerja.¹⁷

Istilah kesiapan kerja pada paparan tersebut yaitu mengacu pada sejauh mana individu telah mempersiapkan diri secara menyeluruh untuk masuk dan beradaptasi di lingkungan kerja. Aspek-aspek yang termasuk dalam kesiapan kerja meliputi keahlian teknis, pengetahuan profesional, kemampuan berkomunikasi, sikap kerja yang positif, serta kemampuan beradaptasi dan berperilaku sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Dari definisi istilah diatas, yang dimaksud dari judul Penerapan Program Keterampilan Vokasional Untuk Kesiapan Kerja Pada Siswa di MA Ma'arif Ambulu Jember yaitu suatu proses pelaksanaan program keterampilan vokasional yang bertujuan untuk membekali siswa-siswi dengan keahlian praktis dan pengetahuan teknis yang sesuai dengan kebutuhan industri. Program ini menitikberatkan pada pembelajaran berbasis praktik dan kerja sama dengan dunia usaha untuk kesiapan kerja siswa. Kesiapan kerja yang dimaksud mencakup kemampuan personal, sosial, dan profesional, serta keterampilan interpersonal yang diperlukan agar siswa dapat beradaptasi dan berkontribusi secara efektif di dunia kerja.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam bagian sistematika pembahasan, peneliti akan menyampaikan gambaran menyeluruh mencakup urutan pembahasan

¹⁷ Fatwa Tentama, *Buku Monograf Model Pembelajaran Work Based Learning Berbasis Hots & Employability* (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2022), 4.

dalam skripsi dari bab awal hingga bab penutup, guna mempermudah pemahaman pembaca.¹⁸ Rincian sistematika tersebut dijabarkan dalam tiap bab sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan yang mencakup konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dalam judul, dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan.

Bab dua menyajikan tentang kajian pustaka penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan kajian teori yang membahas berbagai teori yang dijadikan acuan oleh peneliti sebagai dasar dan pendukung dalam menjabarkan penelitian sesuai dengan fokus penelitian.

Bab tiga menguraikan metode penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, tekni pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat menampilkan terkait penyajian data dan analisis, gambaran objek penelitian, serta pembahasan temuan yang diperoleh dari wawancara atau metode lainnya.

Bab lima menyimpulkan hasil dari keseluruhan penelitian dan memberikan saran-saran berdasarkan temuan yang ada.

¹⁸ Tim Penyusunan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN Khas Jember, 2024), h 91.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Di bagian ini, peneliti menyajikan berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang akan dilaksanakan, serta menyusun ringkasan dari hasil temuan-temuan tersebut, baik yang telah di publikasikan dalam jurnal ilmiah atau buku, maupun yang belum dipublikasikan seperti skripsi, tesis, disertasi, dan lainnya.

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. “Program Keterampilan Vokasional Untuk Mengembangkan Kesiapan Kerja Pada Siswa Tunagrahita Ringan Di Skh Mathla’ul Anwar Banten“. Penelitian yang dilakukan oleh Egi Fauzi, dari Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2022. Hasil penelitian ini terumusnya program keterampilan vokasional sebagai pedoman guru dan dapat mengembangkan soft skill dan hard skill kesiapan kerja anak tunagrahita, menunjukkan program vokasional ada tetapi belum terlaksana sesuai prosedur. Sebagai acuan ada suatu pelatihan-pelatihan yang dapat mengembangkan kemampuan soft skill dan hard skill dalam minat untuk menunjang kesiapan kerja. Pada penelitian ini menghasilkan produk program keterampilan vokasional membuat roti isi coklat diperuntukan untuk tunagrahita ringan sebagai keterampilan hidup anak setelah lulus sekolah. Program ini diharapkan

dapat dijadikan pedoman untuk guru dalam menerapkan program keterampilan vokasional melalui tahapan perencanaan yaitu asesmen dan penyusunan program keterampilan vokasional yang dapat mengembangkan kesiapan kerja siswa tunagrahita ringan.¹⁹

2. “Implementasi Pendidikan Vokasi Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Berkebutuhan Khusus Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa PGRI Bangorejo Banyuwangi”. Penelitian ini dilakukan oleh Hilma Wildana Sovia, dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tahun 2023. Dari Hasil Penelitian menunjukkan bahwa proses guru melaksanakan pendidikan vokasi untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa tunagrahita di SLB PGRI Bangorejo yaitu memberikan pelatihan tataboga, menjahit dan membatik pada siswa supaya terampil dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Hambatan pelaksanaan pendidikan vokasi untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa tunagrahita yaitu seperti mood yang berubah – ubah dan ketidakmampuan siswa dalam mengontrol emosinya.²⁰
3. “Implementasi Pendidikan Vokasional Bagi Peserta Didik Di MA Al-Hikmah 2 Brebes”. Penelitian yang dilakukan oleh M. Romy Zulmunir, dari Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto tahun 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

¹⁹ Egi Fauzi, “Program Keterampilan Vokasional Untuk Mengembangkan Kesiapan Kerja Pada Siswa Tunagrahita Ringan Di Skh Mathla’ul Anwar Banten” (Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2022), 4.

²⁰ Hilma Wildana Sovia, “Implementasi Pendidikan Vokasi Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Di Sekolah Luar Biasa PGRI Bangorejo Banyuwangi” (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023), 8.

implementasi pendidikan vokasional di MA Al Hikmah 2 sebagai berikut: (1) Perencanaan sangat di perlukan untuk mewujudkan sebuah program yang maksimal, oleh karena itu pada penerapan pendidikan vokasional dibutuhkan beberapa tahap awal program seperti planning, organizing, actuating dan controlling. (2) Pelaksanaan pendidikan vokasional di MA Al Hikmah 2 menggunakan metode coaching, yang berupa bimbingan langsung dari tenaga profesional ataupun koordinator setiap unit keterampilan. Dan metode praktik secara langsung dimana peserta didik melaksanakan pendidikan keterampilan lebih banyak praktik dibanding teori (3) Evaluasi pendidikan vokasi menggunakan teknik observasi yaitu guru pendamping maupun koordinator mengontrol setiap kegiatan pendidikan vokasi ke lapangan dan dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan yaitu waktu pelaksanaan dan sarana prasarana dalam penunjang kegiatan.²¹

4. “Pengembangan Kurikulum Program Keterampilan Vokasional Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Nganjuk”. Penelitian yang dilakukan oleh Aninda Husna Mufida, dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat landasan dasar dalam mengembangkan kurikulum di MAN 1 Nganjuk ini, salah satu upaya dalam mengembangkan kurikulum adalah dengan menerapkan program keterampilan vokasional yang mengandung pelatihan

²¹ M. Romy Zulmunir, “Implementasi Pendidikan Vokasional Bagi Peserta Didik Di MA Al-Hikmah 2 Brebes” (Skripsi, UIN Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto, 2024), 5.

terhadap kompetensi-kompetensi pada bidang keterampilan, (2) Bentuk kegiatan dan pelaksanaan kegiatan keterampilan vokasional di MAN 1 Nganjuk ini terdapat 6 (Enam) bidang keterampilan vokasional yaitu keterampilan tata boga, tata busana, tata kecantikan, kriya batik, otomotif dan DKV. Untuk pelaksanaan kegiatannya dilakukan dengan menerapkan pembelajaran klasikal yakni pemaparan teori yang kemudian dilanjutkan dengan praktik, (3) Dampak yang dihasilkan dari penerapan keterampilan vokasional ini adalah membantu siswa dalam meningkatkan kapasitas dan kualifikasi serta pengembangan diri melalui keterampilan yang berfungsi sebagai pelatihan terhadap motorik halus dan kasarnya.²²

5. “Optimalisasi Program Vokasional Keterampilan Tata Boga Dan Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan”. Penelitian yang dilakukan oleh Ulaa Maulina, dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura tahun 2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, dalam proses pelaksanaan kegiatan optimalisasi program vokasional keterampilan tata boga dan tata busana di MAN 2 Pamekasan sudah dilakukan secara baik, karena melalui beberapa proses atau tahapan yang dilakukan. Tujuannya yaitu untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran di madrasah. Kedua, faktor yang dapat mempengaruhi pengembangan kegiatan optimalisasi program ini juga akan berdampak positif pada prestasi akademik siswa, karena

²² Aninda Husna Mufida, “Pengembangan Kurikulum Program Keterampilan Vokasional Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Nganjuk” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022), 7.

pembelajaran praktis dalam bidang vokasional ini dapat memotivasi mereka secara keseluruhan. Ketiga, evaluasi program ini dilakukan untuk menindak lanjuti permasalahan-permasalahan yang ada dalam pelaksanaan program, dan mencari solusi dari masalah-masalah yang ada agar kegiatan program keterampilan dapat terlaksana lebih baik lagi dan dapat dikembangkan lagi sesuai dengan tujuan yang diharapkan.²³

6. “Manajemen Program Pengembangan Vocational Skill di MAN 1 Madiun”. Penelitian yang dilakukan Martina Crisjayanti, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan (1) Perencanaan program pengembangan vocational skill dilakukan dengan beberapa tahapan yang meliputi tahap penentuan tujuan diselenggarakannya program tersebut, pengajuan proposal kepada Dirjen Pendis, persiapan pelaksanaan program dengan mempersiapkan SDM, mempersiapkan kurikulum program, mempersiapkan sarana dan prasarana dan sumber pendanaan. (2) Pelaksanaan program pengembangan vocational skill menggunakan usaha, teknik, dan metode. (3) Evaluasi program pengembangan vocational skill menggunakan teknik evaluasi mikro dan evaluasi makro. Evaluasi mikro dilakukan untuk mengevaluasi program pembelajaran keterampilan, sedangkan untuk evaluasi makro, digunakan untuk mengevaluasi keseluruhan program keterampilan

²³ Ulaa Maulina, “Optimalisasi Program Vokasional Keterampilan Tata Boga Dan Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan” (Skripsi, IAIN Madura, 2024), 4.

vokasional.²⁴

7. “Manajemen Peserta Didik Pada Program Keterampilan Vokasional Di MAN 5 Kediri”. Penelitian yang dilakukan oleh Umi Magfira Izzani Maulania, dari Institut Agama Islam Negeri Kediri tahun 2024. Hasil dalam penelitian membuktikan bahwa manajemen peserta didik pada program keterampilan vokasional di MAN 5 Kediri sudah terlaksana dengan baik. Perencanaan peserta didik pada program keterampilan sudah disiapkan dengan sedemikian rupa mulai dari aspek-aspek penunjang program keterampilan hingga tahapan peserta didik tersebut masuk ke dalam program keterampilan yang diawali dengan PPDB, dimana calon peserta didik ini mengisi dan melengkapi persyaratan formulir pendaftaran, juga akan di interview, di tes, dan diminta mengisi angket berupa google form. Tahap pengorganisasian, pada tahap ini pengelompokan dilakukan melalui seleksi secara internal oleh guru BK dan Waka Kurikulum berdasarkan dengan minat, bakat, serta hasil tes dan interview yang sebelumnya sudah dilakukan siswa. Tahap pelaksanaan manajemen peserta didik pada program keterampilan lebih di dominasi praktik (70%) dan teori (30%), namun tidak pula dipungkiri juga imbang antara praktik dengan teori. Dengan jam pelajaran (JP) sebanyak 6 JP dalam satu minggu MAN 5 Kediri menggunakan sistem moving class dalam penerapannya. Sedangkan sebagai tahap akhir evaluasi yang dilakukan

²⁴ Martina Crisjayanti, “Manajemen Program Pengembangan Vocational Skill Di MAN 1 Madiun” (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020), 6.

meliputi evaluasi RPP, Silabus, rekap program, evaluasi daya serap alat dan bahan, evaluasi siswa yang dilihat dari kesiapan dan daya serap siswa dalam mengikuti program keterampilan, serta uji kompetensi di akhir kelas 12 dengan pihak lembaga (dunia industri-dunia usaha) yang dapat mengeluarkan sertifikat berlisensi.²⁵

8. “Pengembangan Program Pembelajaran Keterampilan Vokasional Membuat Buket Bunga Bagi Anak Tunagrahita Ringan”. Penelitian yang dilakukan oleh Hendri Abdul Qohar, dari Universitas Islam Nusantara tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak tunagrahita ringan memiliki kemampuan dasar membuat karangan bunga. Dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan kejuruan membuat karangan bunga guru membuat rencana, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan mengevaluasi. Bentuk program saat ini, pertemuan hanya 1 kali dengan durasi waktu siswa yang membosankan dan materi yang kurang mendalam. Bentuk program di Kembangkan adalah indikator, tujuan, materi, media dan evaluasi. Penelitian ini direkomendasikan kepada guru untuk menjadi acuan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.²⁶
9. “Implementasi Program Keterampilan Vokasional Batik Ecoprint Bagi Kemandirian Siswa Tunarungu Di SLB Eka Mandiri Batu”. Penelitian yang dilakukan oleh Khaeratul Hasanah, dari Universitas Negeri

²⁵ Umi Magfira Izzani Maulania, “Manajemen Peserta Didik Pada Program Keterampilan Vokasional Di MAN 5 Kediri” (Skripsi IAIN Kediri, 2024), 8.

²⁶ Hendri Abdul Qohar, “Pengembangan Program Pembelajaran Keterampilan Vokasional Membuat Buket Bunga Bagi Anak Tunagrahita Ringan,” *on Education* 5, no. 04 (2023), 7.

Malang tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Profil program bertujuan untuk menghasilkan produk yang ramah lingkungan (2) Pelaksanaan program menggunakan 2 kurikulum antara lain KTSP dan Kurikulum Sekolah Penggerak (3) Kegunaan program yaitu melatih motorik dan psikomotor kreativitas menambah dan mengasah life skill dan (4) Evaluasi program mempertimbangkan beberapa kelebihan kekurangan kendala dan upaya dari program keterampilan vokasional batik ecoprint. Saran yang diajukan dalam penelitian ini kepada sekolah diharapkan melakukan penjangkaran bakat dan minat dalam vokasi batik. Saran untuk guru berupa pentingnya menggali lebih dalam potensi pada seluruh siswa. Sementara itu peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi.²⁷

10. “Pengelolaan Layanan Keterampilan Vokasional Siswa Tunarungu”.

Penelitian yang dilakukan oleh Wika Berliana Cendaniarum dan Supriyanto, dari Universitas Negeri Surabaya tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Anak tunarungu mengalami keterbatasan dalam akademik, namun tidak menutup kemungkinan mereka mampu berkarya pada bidang keterampilan vokasional ini. Layanan keterampilan vokasional juga menjadi program utama dalam membekali pribadi individu saat transisi pasca sekolah nanti. Keterampilan vokasional meliputi tata kecantikan, tata boga, dan

²⁷ Khaeratul Hasanah, “Implementasi Program Keterampilan Vokasional Batik Ecoprint Bagi Kemandirian Siswa Tunarungu Di SLB Eka Mandiri Batu” (Tesis, Universitas Negeri Malang, 2022), 6.

sablon. Layanan ini didukung dengan fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap berupa alat dan bahan yang baik, serta ruangan khusus dan guru yang berpengalaman dibidang keterampilan masing-masing.²⁸

Berikut ini persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai pendukung dalam penelitian ini.

Tabel 2. 1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Egi Fauzi, (2022), “Program Keterampilan Vokasional Untuk Mengembangkan Kesiapan Kerja Pada Siswa Tunagrahita Ringan Di Skh Mathla’ul Anwar Banten	Persamaannya ada pada penelitian berfokus pada program keterampilan vokasional untuk mengembangkan kesiapan kerja	Penelitian tersebut berfokus pada Program Keterampilan Vokasional Untuk Mengembangkan Kesiapan Kerja Pada Siswa Tunagrahita Ringan dan hanya berfokus pada subjek Siswa Tunagrahita
2.	Hilma Wildana Sovia, (2023), “Implementasi Pendidikan Vokasi Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Berkebutuhan Khusus Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa PGRI	Persamaannya terdapat pada implementasi pendidikan vokasi	Perbedaannya terdapat pada fokus penelitian, dalam penelitian tersebut meneliti terkait implementasi Pendidikan vokasi untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa tunagrahita layak didik, dan hanya terfokus pada siswa tunagrahita

²⁸ Wika Berliana Cendaniarum dan Supriyanto, “Pengelolaan Layanan Keterampilan Vokasional Siswa Tunarungu”, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 8 No.03 (2020), h.73.

No.	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
	Bangorejo Banyuwangi”		
3.	Romy Zulmunir, (2024), Implementasi Pendidikan Vokasional Bagi Peserta Didik Di MA Al Hikmah 2 Brebes	Penelitian yang juga meneliti tentang pendidikan vokasional bagi peserta didik	Penelitian tersebut berfokus pada implementasi pendidikan vokasional bagi peserta didik dan meneliti tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan vokasional
4.	Aninda Husna Mufida, (2022), Pengembangan Kurikulum Program Keterampilan Vokasional Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN)1 Nganjuk	Penelitian yang juga meneliti tentang program keterampilan vokasional	Penelitian tersebut berfokus pada Pengembangan Kurikulum Program Keterampilan Vokasional
5.	Ulaa Maulina, (2024), Optimalisasi Program Vokasional Keterampilan Tata Boga Dan Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan	Penelitian membahas tentang Program Vokasional	Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengembangan, dan evaluasi kegiatan optimalisasi program vokasional keterampilan tata boga dan tata busana
6.	Martina Crisjayanti, (2020), Manajemen	Penelitian berfokus pada program <i>Vocational Skill</i>	Penelitian tersebut berfokus pada pengelolaan program pengembangan

No.	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
	Program Pengembangan Vocational Skill di MAN 1 Madiun		<i>vocational skill</i> yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pengembangan <i>vocational skill</i>
7.	Umi Magfira Izzani Maulania, (2024), Manajemen Peserta Didik Pada Program Keterampilan Vokasional Di MAN 5 Kediri	Penelitian yang berfokus pada program keterampilan vokasional	Penelitian yang berfokus pada program keterampilan vokasional yang bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi manajemen peserta didik pada program keterampilan vokasional
8.	Hendri Abdul Qohar, (2023), Pengembangan Program Pembelajaran Keterampilan Vokasional Membuat Buket Bunga Bagi Anak Tunagrahita Ringan	Penelitian ini membahas tentang Program Pembelajaran Keterampilan Vokasional	Penelitian tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran pengembangan program pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan karangan bunga
9.	Khaeratul Hasanah, (2022), Implementasi Program Keterampilan Vokasional Batik Ecoprint Bagi	Penelitian ini berfokus pada Implementasi	Penelitian tersebut berfokus pada pelaksanaan Program Keterampilan Vokasional Batik Ecoprint Bagi Kemandirian Siswa Tunarungu

No.	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
	Kemandirian Siswa Tunarungu Di SLB Eka Mandiri Batu		
10.	Wika Berliana Cendaniarum dan Supriyanto, (2020), "Pengelolaan Layanan Keterampilan Vokasional Siswa Tunarungu"	Penelitian yang Membahas tentang objek keterampilan vokasional	Penelitian tersebut membahas layanan dari keterampilan vokasional, dan hanya terfokus pada siswa tunarungu

B. Kajian Teori

1. Penerapan Program

a. Pengertian penerapan program

Kata penerapan secara etimologi berasal dari kata dasar "terap". Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) terap atau penerapan berarti proses, metode, atau tindakan mempraktikkan.²⁹

Menurut Nurdin Usman penerapan berkaitan dengan adanya serangkaian kegiatan, tindakan, dan proses. Kegiatan ini tidak hanya berisi kegiatan biasa saja, akan tetapi kegiatan ini telah ditetapkan tujuannya saat sebelum proses pelaksanaan itu terjadi.³⁰

Menurut Wahab penerapan adalah suatu tindakan untuk

²⁹ KBBI, "Terap." <https://kbbi.web.id/terap>

³⁰ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2002),

memperoleh tujuan yang telah ditetapkan, dimana dilakukan oleh individu maupun kelompok tertentu.³¹ Sementara itu program menurut Arikunto yang dikutip oleh Rusydi adalah suatu kebijakan yang di implementasikan atau direalisasikan terhadap suatu unit, yang prosesnya terjadi secara berkelanjutan dan melibatkan sebagian individu atau kelompok orang dalam suatu organisasi.³²

Menurut Wiji Penerapan program merupakan suatu implementasi ide-ide tentang kebijakan mengenai pengembangan kurikulum ke dalam praktik pembelajaran dan berbagai inovasi baru, yang diharapkan dapat membawa perubahan pada sekelompok orang yang ada dalam organisasi tertentu ditargetkan untuk mengalami perubahan pada dirinya maupun lingkungan.³³ Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan program adalah suatu rancangan kegiatan yang melibatkan individu maupun kelompok di dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan penerapan kebijakan yang sudah ditentukan serta untuk melaksanakan langkah strategis seperti inovasi-inovasi program yang telah disusun secara efektif. Hal ini bertujuan agar pihak yang terlibat bisa merasakan kebermanfaatan dari penerapan program tersebut.

³¹ Wahab, *Tujuan Penerapan Program* (Jakarta: Bulan Bintang, 2008), 63.

³² Rusydi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2017), 5.

³³ Wiji Hidayati, *Manajemen Kurikulum Dan Program Pendidikan Konsep Dan Strategi Pengembangan* (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2021), 112-113.

2. Keterampilan Vokasional

a. Pengertian Keterampilan Vokasional

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar oleh suatu individu oleh suatu individu, kelompok masyarakat maupun pemerintah secara sadar melalui aktivitas secara langsung yang dilaksanakan di lembaga pendidikan ataupun diluar lembaga pendidikan meliputi pembelajaran, bimbingan, serta latihan bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar lebih berani dalam menghadapi tantangan di zaman modern yang akan datang. Karena sejatinya peran pendidikan tidak hanya membantu mencerdaskan anak bangsa saja, tetapi juga berperan dalam mengasah kecakapan atau kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

Menurut Mega dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa dulunya madrasah menjadi incaran para calon siswa untuk menempuh pendidikan, akan tetapi seiring zaman lembaga pendidikan mulai bertambah sehingga tantangan dalam hal persaingan dengan lembaga pendidikan lain makin terasa. Dengan adanya rasa kompetitif antar satu lembaga dengan lembaga yang lain, maka dalam konteks ini lembaga pendidikan perlu berinovasi pada kurikulumnya untuk kualitas pendidikannya. Madrasah yang mempunyai citra baik berasal dari kebiasaan lingkungan madrasah yang khas juga, yakni kebiasaan yang bisa menumbuhkan pemikiran para warganya menjadi individu yang memfokuskan terhadap masa

depan, bertanggungjawab, berilmu pengetahuan yang luas, dan berakhlakul karimah.³⁴

Dalam hal ini Mohamad Ahyar dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa kualitas pendidikan sangat dibutuhkan supaya dapat menciptakan lulusan-lulusan yang siap kerja. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan yaitu dengan menyediakan kegiatan keterampilan yang dapat menjadi bekal bermanfaat bagi kehidupan para siswanya ketika lulus nanti.³⁵

Guna menghadapi derasnya arus globalisasi yang semakin berkembang dari zaman ke zaman, lembaga pendidikan islam kini harus berinovasi melalui program pendidikan. Kementerian Agama saat ini telah mengupayakan revitalisasi pendidikan yakni dengan menetapkan MA reguler menjadi MA Plus Keterampilan, tujuannya yaitu untuk meningkatkan meningkatkan kualitas, kompetitif antar lembaga serta keterkaitan pendidikan Madrasah dengan Dunia Kerja perlu diselenggarakan pendidikan vokasi. Dengan menempuh pendidikan di madrasah akan mendapat pendidikan keterampilan juga.³⁶

³⁴ Mega Nur Holilah, "Strategi Pemasaran Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Madrasah Ibtidaiyah At-Taqwa Bondowoso," *Journal of Islamic Education Management* 1, no. 02 (2022), 208-209. <https://doi.org/10.35719/managiere.v1i2.1711>

³⁵ Mohamad Ahyar Ma'arif and Dkk, "Implementasi Program Double Track Sebagai Upaya Peningkatan Vocational Skill Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paiton Probolinggo," *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan dan Sains* 2, no. 3 (2023), 353. <https://ejournal.unzah.ac.id/index.php/alfikru/article/view/1834>

³⁶ Madrasah, "Kemenag Revitalisasi MA Plus Keterampilan, Siapkan SDM Unggul." <https://pendis.kemenag.go.id/direktorat-kskk-madrasah/kemenag-revitalisasi-ma-plus-keterampilan-siapkan-sdm-unggul>

Keterampilan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) berasal dari kata dasar terampil yang artinya cakap, mampu, dan cekatan. Sementara keterampilan sendiri berarti cakap dalam menyelesaikan tugas maupun cakap dalam mengasah keterampilan.³⁷ Keterampilan menurut Abdul Kholil adalah sebuah *life skill* yang dimiliki oleh individu yang dimana harus ditingkatkan. Sedangkan vokasional memiliki makna kejuruan, yakni suatu hal yang berkaitan dengan bimbingan atau sekolah kejuruan.³⁸

Adapun definisi keterampilan vokasional menurut Dumiyati dalam bukunya yaitu salah satu jenis kecakapan hidup yang spesifik dan termasuk dalam suatu program pendidikan yang bertujuan untuk memberikan kemampuan atau keahlian yang akan diperlukan siswa sebagai bekal dasar hidup saat memasuki dunia kerja atau masyarakat. Keterampilan vokasional ini sering juga disebut dengan kejuruan artinya keterampilan yang mengarah pada kemampuan individu terhadap bidang pekerjaan tertentu yang ada di kehidupan masyarakat. Keterampilan vokasional merupakan bentuk pembelajaran yang bersifat praktis dan menekankan pada latihan secara langsung.³⁹

Menurut Sudirman yang dikutip oleh Wika keterampilan

³⁷ KBBI, "Terampil," <https://kbbi.web.id/terampil>

³⁸ Abdul Kholil, dkk, *Buku Pengembangan Kapasitas Dan Life Skills Perempuan* (Penerbit NEM, 2025), 46.

³⁹ Dumiyati, *Manajemen Kurikulum Program Vokasional Teori Dan Implementasi*, (Indramayu: Adanu Abimata, 2021), 23.

vokasional adalah suatu inovasi dalam dunia pendidikan yang memiliki tujuan agar dapat memperoleh manfaat dari implementasi sebuah aktivitas yang diperuntukkan khusus bagi para siswa sebagai bekal ilmu saat nanti lulus dan terjun ke dunia kerja. Sedangkan Farooq menyatakan bahwa keterampilan vokasional merupakan sebuah rangkaian aktivitas yang dirancang dengan sesuai kebutuhan serta di implementasikan oleh para siswa bertujuan agar saat lulus nanti para siswa sudah memiliki bekal.⁴⁰

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan vokasional merupakan sebuah bentuk rangkaian kegiatan program pendidikan yang memiliki fokus untuk mempersiapkan para siswa berupa bekal dasar keterampilan praktis yang dapat berguna ketika lulus nanti, agar lebih siap bersaing dalam memasuki dunia kerja.

b. Tujuan Keterampilan Vokasional

Menurut Imron dan Imam dalam jurnalnya tujuan adanya keterampilan vokasional menjadi salah satu bentuk program pendidikan yang dirancang untuk mempersiapkan seorang individu dalam memasuki dunia kerja, program ini dominan pada pengembangan keterampilan praktis yang dimana dapat mendukung peran mereka dalam pembangunan ekonomi. Tujuan utama dari adanya program keterampilan vokasional adalah untuk

⁴⁰ Wika Berliana Cendaniarum and Supriyanto, "Pengelolaan Layanan Keterampilan Vokasional Siswa Tunarungu," *Jurnal: Inspirasi Manajemen Pendidikan* 8, No.3, 2020, 169. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/35509>

meningkatkan kesesuaian program pendidikan, seiring dengan semakin meningkatnya kebutuhan didunia kerja, tujuan pendidikan vokasional juga menjadi berkembang. Perkembangan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan industri dan pekerja akan peningkatan kemampuan diri dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat, serta memfokuskan pada pembangunan ekonomi negara.⁴¹

Menurut Dewey, tujuan utama dari pendidikan vokasional memiliki dua fokus utama, yaitu membantu individu dalam menentukan macam atau jenis pekerjaan seperti apa yang paling sesuai dengan mereka, dan membekali mereka dengan keterampilan yang sekiranya diperlukan agar mereka bisa sukses dalam bidang pekerjaan tersebut. Dengan demikian, menurut Ahmad Royani dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa sebelum seseorang diberikan bekal keterampilan teknis tertentu, perlu untuk membantu mereka dalam memilih atau menentukan jenis keterampilan apa yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Peran guru dalam hal ini sangat dibutuhkan, dimana guru dapat membantu siswa dalam pembentukan karakter siap kerja melalui penerapan program keterampilan vokasional, yang dimana penerapan kurikulumnya tidak hanya memaparkan teori saja tetapi juga ada praktik yang berguna untuk memberikan bekal dasar

⁴¹ Imron Fauzi dan Imam Syafi'i, "Inovasi Kurikulum Pendidikan Keterampilan Di MA Nurul Qornain Sukowono Jember Dan MA Al-Fauzan Labruk Lumajang," *Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2023), 185. <https://al-adabiyah.uinkhas.ac.id/index.php/adabiyah/article/view/898>

berupa keterampilan praktis agar nantinya mudah dalam mendapatkan pekerjaan.⁴²

Menurut Billet fokus tujuan pendidikan vokasional berkembang menjadi dua tambahan lagi, yaitu mengembangkan keterampilan individu setelah memasuki dunia kerja untuk meningkatkan kinerja mereka dalam menghadapi perubahan seiring berjalannya waktu dan memberikan pengalaman yang mendukung proses peralihan dari satu pekerjaan ke pekerjaan lainnya. Oleh karena itu, menurut I Kadek dalam bukunya tujuan secara umum pendidikan keterampilan vokasional dapat dibagi menjadi beberapa tujuan sebagai berikut:

- 1) Membantu individu dalam mengembangkan keterampilan vokasinya sesuai dengan kemampuan, potensi, dan keinginannya sehingga setia individu mempunyai kecakapan hidup dan memungkinkan untuk menguasai keterampilan kerja sesuai dengan bidang keterampilan vokasional yang dipilih serta mampu memecahkan permasalahan sehari-hari.
- 2) Memberikan bekal kecakapan hidup di bidang vokasional lain sebagai prasyarat untuk mendapat pekerjaan tambahan.
- 3) Memberikan dukungan kepada lembaga pendidikan dalam mengembangkan kurikulum

⁴² Ahmad Royani, "Model Pengembangan Budaya Religius Di Sekolah Menengah Kejuruan As-Syafi'i Jember," *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2023), 45. <https://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/655>

- 4) Memaksimalkan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitar lingkungan lembaga pendidikan dan di sekitar masyarakat umum setempat sesuai dengan prinsip manajemen berbasis sekolah.⁴³

Dari penjelasan tujuan keterampilan vokasional tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan keterampilan vokasional bertujuan untuk membantu mempersiapkan seorang individu dengan bantuan pengembangan keterampilan supaya nantinya dapat mandiri atau berwirausaha dan ikut serta berperan dalam pembangunan ekonomi negara.

c. Karakteristik Keterampilan Vokasional

Kurikulum untuk Madrasah dan sekolah Islam akan terus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan masyarakat, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dalam hal muatan lokal, keterampilan vokasional, dan ekstrakurikuler. Keunggulan daerah juga termasuk dalam muat lokal, contohnya seperti kesenian, kultur budaya, ciri khas bahasa, dan keterampilan spesifik lainnya yang relevan dengan kebutuhan lingkungan setempat. Kemudian daripada itu keterampilan vokasional juga mencakup keterampilan yang dibutuhkan untuk mendapatkan skill tertentu, contohnya seperti di bidang otomotif, tata busana, tata boga, dan lain sebagainya.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem

⁴³ I Kadek Budi Sandika, *Model-Model Penyelenggaraan Pendidikan Vokasional* (Bali: Niacakra, 2021), 60.

Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 1, menyebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara”.⁴⁴ Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat 3 menyatakan bahwa “Pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) adalah pendidikan yang memberikan kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan intelektual, dan kecakapan vokasional untuk bekerja atau usaha mandiri”.⁴⁵

Menurut E. Mulyasa, Pendidikan adalah bagian dari kehidupan itu sendiri, sehingga proses pembelajaran harus bisa memberikan manfaat pada siswa berupa kecakapan hidup (*life skill*) menyesuaikan kebutuhan masyarakat sekitarnya. Slamet PH menjelaskan bahwa pendidikan kecakapan hidup adalah pendidikan yang mengajarkan kemampuan, keterampilan, dan kesiapan yang dibutuhkan oleh seseorang untuk menjalankan kehidupan. Sementara itu menurut Tim Broad-Based Education mengemukakan bahwa

⁴⁴ Peraturan Menteri Nomor 9 Tahun 2025 “Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 9 Tahun 2025 tentang Tes Kemampuan Akademik” <https://jdih.kemendikdasmen.go.id/>

⁴⁵ Peraturan Menteri Nomor 9 Tahun 2025 “Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 9 Tahun 2025 tentang Tes Kemampuan Akademik” <https://jdih.kemendikdasmen.go.id/>

kecakapan hidup adalah sebuah kemampuan untuk dapat menghadapi berbagai tantangan hidup dengan sikap tenang, serta secara aktif dan kreatif mampu mencari solusi untuk mengatasinya.

Menurut Haryanto yang dikutip Dedet dalam bukunya jenis keterampilan vokasional yang diajarkan harus menyesuaikan dengan keadaan atau kondisi para siswanya dan sumber daya yang ada di madrasah, seperti pendidik dan tenaga kependidikan serta sarana prasarana yang memadai. Pembelajaran dalam pendidikan keterampilan vokasional tentunya perlu fasilitas untuk praktik yang layak dan jumlah banyak sesuai dengan jumlah siswanya serta lebih banyak kebutuhan dana investasi atau anggaran operasional dibandingkan dengan pendidikan akademis pada umumnya.⁴⁶

Dari penjelasan tentang karakteristik keterampilan vokasional diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik pendidikan keterampilan vokasional yaitu mencakup kurikulum madrasah yang perlu untuk menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dan masyarakat supaya bisa mengembangkan kualitas pendidikan yang ada di madrasah, utamanya dalam aspek muatan lokal, keterampilan vokasional, dan ekstrakurikuler. Karakteristik lain dari pendidikan vokasional yakni pendidikannya harus membekali siswa life skill yang mendukung perkembangan pribadi, sosial, dan profesional sesuai dengan tuntutan zaman agar dapat mempersiapkan

32. ⁴⁶ Dedet Juniandra, *Asyiknya Pendidikan Vokasional* (Tangerang: Pascal Books, 2022),

siswa dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan melalui keahlian praktis dan menumbuhkan intensi untuk berwirausaha.

3. Kesiapan Kerja

a. Pengertian Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah sebuah keadaan dimana seorang individu telah memiliki kesiapan dalam berkontribusi dan mampu memberikan tanggapan serta menjawab dengan tepat sesuai kondisi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Sementara untuk siswa yang sudah memiliki kesiapan kerja dapat dilihat dari beberapa aspek contohnya kemampuan dalam berkomunikasi, memecahkan masalah, keterlibatan dalam bekerja sama dengan orang lain, mengendalikan diri dan emosinya dalam setiap keadaan yang tak bisa dikendalikan, keberanian dalam menerima resiko serta tanggung jawab yang akan diembannya, mudah bergaul dengan lingkungan sekitarnya juga mudah dalam beradaptasi dengan perkembangan IPTEK, kemudian mempunyai perasaan ambisi untuk terus maju dan selalu update terhadap perkembangan terkini mengenai keahlian dibidangnya.⁴⁷

Kesiapan kerja menurut para ahli diantaranya menurut Fugate kesiapan kerja berarti sejauh mana seseorang mampu untuk melihat dan memanfaatkan peluang karir ke depan. Sedangkan menurut

⁴⁷ Dapot Tua Manullang and Dkk, "Pengaruh Soft Skill Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Sidikalang Tahun Ajaran 2022/2023," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023), 11. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1081>

Esposito kesiapan kerja mengarah pada kemampuan seseorang untuk menggali potensi yang ada dalam dirinya berkaitan dengan pekerjaan yang sedang dilakukan serta dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan. Potgieter & Coetzee memberikan sedikit gambaran terkait bagaimana mendefinisikan kesiapan kerja yakni sebagai sebuah desain psikososial yang mencakup bagian-bagian dalam karir yang dipengaruhi oleh kemampuan berpikir, beradaptasi, serta berperilaku seorang individu untuk meningkatkan peluang dan kecocokan dalam pekerjaan yang sesuai. Maka dari itu, kesiapan kerja perlu dipersiapkan sebelum lulus dari sekolah, agar nantinya setelah lulus mereka dapat bersaing di dunia kerja.

Tentama menyampaikan pendapatnya bahwa kesiapan kerja berkaitan dengan tolak ukur sampai mana individu dipandang telah mempunyai wawasan dan kemampuan untuk bekerja secara mandiri. Kesiapan kerja menggambarkan sejauh mana individu memiliki perilaku, kemampuan, dan wawasan yang dapat membantu mereka dalam mempersiapkan diri untuk sukses di tempat kerja. Fitriyanto juga berpendapat bahwa kesiapan kerja merupakan keterlibatan antara kematangan fisik, psikologis, dan pengalaman yang dimiliki individu, yang berpotensi dapat memberikan kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan pekerjaannya.

Menurut Widyawan seseorang jika sudah mempunyai rasa siap kerja yang tinggi, maka mudah baginya untuk mengetahui lalu

merealisasikan peluang karir. Sedangkan menurut Tomaka seseorang yang kurang memiliki jiwa siap kerja, maka mereka melihat pekerjaan sebagai bagian dari beban. Adapun Cuyper menyampaikan pendapatnya juga bahwa tantangan dan perubahan menjadi hal yang mudah jika seorang individu sudah memiliki rasa kesiapan kerja yang tinggi, dan melihat perubahan atau tantangan dalam sebuah pekerjaan termasuk pada bagian ancaman apabila seorang individu memiliki rasa siap kerja yang rendah.⁴⁸ Dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja adalah keadaan dimana individu memiliki kemampuan untuk melakukan perubahan dan mengatasi tantangan serta berkontribusi dalam pekerjaan dengan memberikan respon yang tepat dalam berbagai situasi.

b. Aspek-Aspek Kesiapan Kerja

Menurut Poll dan Sewell terdapat empat aspek utama dalam kesiapan kerja individu diantaranya sebagai berikut:

- 1) Keterampilan: berkaitan dengan kemampuan praktis yang dimiliki individu untuk menjalankan suatu tugas atau pekerjaan tertentu, seperti kemampuan teknis, komunikasi, atau kerja tim.
- 2) Ilmu Pengetahuan: mengacu pada informasi, teori, dan konsep yang relevan dengan bidang pekerjaan, dan yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah.
- 3) Pemahaman: mengarah pada sejauh mana individu mampu

⁴⁸ Fatwa Tentama, *Buku Monograf Model Pembelajaran Work Based Learning Berbasis Hots & Employability*, (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2022), 4.

menggabungkan keterkaitan antara pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk bisa diterapkan dalam situasi nyata secara efektif dan efisien.

- 4) Atribut Kepribadian: mencakup bagian dari sikap, nilai, dan karakter yang memengaruhi cara individu dalam berperilaku di lingkungan kerja, seperti contohnya sikap disiplin, tanggung jawab, jujur, komunikatif, dan kemampuan dalam beradaptasi.⁴⁹

c. Ciri-Ciri Kesiapan Kerja

Menurut Anoraga terdapat ciri-ciri individu pada lingkup kesiapan kerja diantaranya sebagai berikut:

- 1) Motivasi dan semangat kerja

Motivasi dapat dianggap sebagai sebuah keperluan yang akan mendorong seseorang untuk semangat dalam belajar dan berkembang demi pekerjaan yang dilakukan serta memiliki tujuan dan ambisi untuk maju dalam karir. Semakin besar motivasi yang didapat dalam bekerja maka semakin bertumbuhnya semangat dan dorongan dalam diri individu saat bekerja.

- 2) Memiliki kesungguhan atau keseriusan

Keberhasilan dalam pekerjaan juga ditentukan dari seberapa sungguh atau serius seorang individu dalam menangani pekerjaan tersebut.

Dengan adanya kesungguhan atau keseriusan dalam bekerja, maka

⁴⁹ Dacre Pool And Sewell, "The Key To Employability: Developing a Practical Model of Graduate Employability, Education Training" 49, no. 4 (n.d.), 8.

pekerjaan akan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

3) Memiliki keterampilan

Menunjukkan kemampuan untuk bisa bekerja sama dengan orang lain dalam tim, berkolaborasi dengan baik, cepat adaptasi dengan perubahan seperti perubahan tugas, lingkungan kerja, atau teknologi baru serta dapat mendukung dan memotivasi sesama rekan kerja agar dapat membangun hubungan yang baik.

4) Kedisiplinan

Memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang sedang dilakukan, termasuk mengatur waktu dengan baik untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan deadline.⁵⁰

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Menurut Winkel dalam bukunya kesiapan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor diantaranya sebagai berikut:

1) Tingkat intelegensi

Kemampuan individu untuk dapat mencapai suatu pencapaian dalam pekerjaan dengan baik, kemampuan ini berkaitan dengan kecerdasan otak.

2) Bakat dan Minat

Bakat yang akan memberikan potensi dasar individu, sementara minat memberikan dorongan atau motivasi untuk

⁵⁰ Pandji Anoraga, *Psikologi Kerja* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2009), 26.

mengembangkan potensi tersebut, sampai seseorang dapat berhasil dalam pekerjaannya.

3) Pengalaman

Merujuk pada pengalaman kerja atau pengalaman belajar yang dimiliki seseorang, yang dapat mencakup berbagai hal yang telah diperoleh dari berbagai aktivitas berkaitan dengan pekerjaan.

4) Kesehatan

Kondisi fisik yang baik juga dapat mendukung kesiapan kerja seorang individu, terutama pekerjaan yang memerlukan aktivitas fisik atau jam kerja yang panjang. Kesehatan yang baik akan membantu individu untuk bertahan di tempat kerja. Kondisi fisik yang kurang baik dapat mengurangi produktivitas.

5) Sifat kepribadian

Kepribadian individu juga akan mempengaruhi penyesuaian diri di tempat kerjanya. Individu dengan kepribadian yang kuat dan integritas yang baik lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja.

6) Nilai-nilai kehidupan

Prinsip-prinsip atau etika hidup yang dimiliki individu yang dapat mempengaruhi bagaimana mereka berperilaku dan menjalin komunikasi dalam dunia kerja. Nilai-nilai ini mencakup keyakinan dan sikap yang mendasari keputusan dan tindakan individu dalam

lingkungan profesional.⁵¹



⁵¹ W. S Winkel And M. M Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan* (Yogyakarta: Media Abadi, 2005), 95.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bisa menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik atau yang sering disebut metode kuantitatif. Penelitian ini mampu menggambarkan realitas yang kompleks dan mengeksplorasi bagaimana kehidupan masyarakat, sejarah atau fenomena, fungsi organisasi, perilaku manusia, lingkungan sosial tertentu yang melibatkan aktor, peristiwa, lokasi, dan waktu serta hubungan antar individu maupun kelompok yang mana dapat mengandung makna yang dapat memberikan pelajaran berharga untuk pengembangan teori.⁵²

Penelitian ini merupakan bentuk jawaban yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan suatu gejala atau fenomena yang sedang terjadi secara apa adanya.⁵³ Data dari penelitian kualitatif deskriptif dikumpulkan dengan bentuk kata-kata atau dokumentasi gambar, sehingga tidak menggunakan angka sama sekali. Penelitian kualitatif mengutamakan proses dibandingkan pada produk atau outcome.⁵⁴ Dengan kata lain, fokus

⁵² M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2017), 50.

⁵³ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2020), 88.

⁵⁴ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 11-12.

utama dalam penelitian kualitatif deskriptif yaitu tentang bagaimana berusaha untuk memahami makna dan konteks yang melatarbelakangi suatu kejadian yang sedang diamati, bukan hanya mengukur atau mengevaluasi hasilnya.

Berkaitan dengan penelitian ini, penerapan pola kualitatif bertujuan untuk memahami secara mendalam akan aktivitas kelompok orang terkait dengan penerapan program vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa. Dalam penelitian ini, peneliti berpartisipasi langsung dalam kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari informan, baik berupa tulisan atau lisan maupun dengan dokumentasi, setelah itu akan disusun dalam bentuk narasi deskriptif. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif, karena peneliti ingin memaparkan dan mendeskripsikan fakta yang nyata sesuai dengan yang ada di lapangan secara sistematis dan juga terstruktur. Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan terkait dengan Penerapan Program Vokasional Untuk Kesiapan Kerja Pada Siswa di MA Ma'arif Ambulu Jember.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Ma'arif Ambulu Jember yang terletak di Jl. KH. Hasyim Asy'ari No.02 Desa Ambulu, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan yang matang, mengingat MA Ma'arif

Ambulu Jember telah menerapkan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa sesuai dengan visi misi MA Ma'arif Ambulu Jember dan juga belum pernah ada yang meneliti terkait hal ini sebelumnya di lokasi tersebut. Hal inilah yang menjadi alasan untuk peneliti melakukan penelitian di MA Ma'arif Ambulu Jember. Dengan mempertimbangkan identifikasi tempat penelitian dan lain sebagainya, peneliti memilih untuk meneliti di MA Ma'arif Ambulu Jember sebagai tempat penelitian yang sesuai dengan masalah dan fokus penelitian serta diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif dan representatif terkait penerapan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa.

C. Subjek Penelitian

Menurut buku pedoman karya ilmiah pada bagian subjek penelitian, akan dijelaskan mengenai jenis dan sumber data yang digunakan. Penjelasan ini mencakup data yang dikumpulkan, karakteristiknya seperti apa, siapa informan atau subjek penelitian, serta ciri-ciri dari informan atau subjek penelitian tersebut. Selain itu akan diuraikan juga metode yang digunakan untuk mengumpulkan data agar validitasnya dapat terjamin.⁵⁵ Teknik *Purposive sampling* digunakan oleh peneliti untuk pengambilan subjek penelitian. Metode ini juga dikenal sebagai teknik pengambilan sampel yang berorientasi pada tujuan. Dalam proses pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive sampling*

⁵⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, (Jember: UIN KHAS Jember, 2024), 78.

dilakukan dengan menetapkan kriteria khusus atau dengan mempertimbangkan karakteristik tertentu dari informan yang dijadikan subjek penelitian, terutama individu yang dianggap ahlinya atau yang paling memahami dalam bidang tersebut.⁵⁶

Dalam penelitian ini, subyek penelitian atau informan yang dipandang mengetahui terhadap masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah MA Ma'arif Ambulu Jember

Pada narasumber yang pertama yaitu Bapak Kasdib, S.Pd.I. peneliti akan mewawancarai kepala sekolah MA Ma'arif Ambulu Jember untuk mencari data terkait dengan gambaran umum dari sejarah dan penerapan program keterampilan vokasional.

2. Waka Kurikulum MA Ma'arif Ambulu Jember

Narasumber kedua peneliti yaitu waka kurikulum MA Ma'arif Ambulu Jember Bapak Khozin Mu'tamar, S.Pd. untuk mencari data terkait dengan penerapan kurikulum program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja siswa di MA Ma'arif Ambulu Jember.

3. Guru Pembimbing Program Keterampilan Vokasional di MA Ma'arif Ambulu Jember

Pada narasumber yang ketiga peneliti akan mewawancarai guru pembimbing program keterampilan vokasional yakni Ibu Siti Habiba, S. Pd.I. untuk mencari tahu informasi lebih lengkap terkait dengan

⁵⁶ Anita Sari dkk, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Jayapura: CV. Angkasa Pelangi, 2023), 97.

penerapan program Pendidikan vokasional untuk kesiapan kerja siswa.

4. Siswa MA Ma'arif Ambulu Jember

Pada narasumber keempat peneliti mewawancarai peserta didik secara acak untuk mencari informasi dari sudut pandang dan respon siswa terkait penerapan program keterampilan vokasional.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling krusial dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dan valid. Tanpa pemahaman peneliti tentang teknik pengumpulan data, dipastikan peneliti tidak akan dapat mengumpulkan data yang memadai yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi.⁵⁷ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam teknik observasi, peneliti dituntut untuk dapat melakukan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Data yang diperoleh kemudian dicatat secara sistematis untuk bisa dianalisis lebih lanjut.⁵⁸ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipatif. Melalui observasi partisipatif, peneliti tidak hanya menjadi pengamat pasif tetapi juga mengharuskan peneliti untuk terlibat dan menjadi bagian dari kegiatan

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 104-105.

⁵⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), 51.

yang sedang diteliti. Dengan cara ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih mendalam dan autentik mengenai perilaku, interaksi, dan situasi yang terjadi di lapangan. Metode ini dipilih karena dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan akurat tentang keadaan nyata yang ada di lapangan.⁵⁹ Berikut tabel observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai pendukung dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan percakapan tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara dengan informan dimana sudah ditentukan tujuannya. Metode pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian kualitatif umumnya bertujuan untuk mendalami suatu kegiatan yang sedang diteliti. Wawancara sangat penting karena banyak hal yang tidak bisa didapatkan ketika observasi, akan tetapi bisa didapatkan ketika wawancara. Wawancara dibagi menjadi tiga jenis yaitu, wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tak berstruktur.⁶⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih fleksibel jika dibanding dengan wawancara terstruktur. Adapun tujuan dari wawancara ini yaitu untuk mendapatkan titik fokus permasalahan secara lebih terbuka lagi, yang mana informan akan diminta untuk

⁵⁹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 96.

⁶⁰ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 71.

memberikan pendapatnya terakait objek yang sedang diteliti oleh peneliti. Di saat mewawancarai informan peneliti harus mendengarkan apa yang disampaikan oleh informan dan kemudian mencatatnya.

Sumber data yang didapatkan dari wawancara diantaranya:

- a) Sejarah Madrasah Aliyah Ma'arif Ambulu Jember
 - b) Proses penerapan program vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa.
 - c) Dampak yang dihasilkan dari penerapan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa
 - d) Hambatan dan solusi dari penerapan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara meneliti sumber-sumber tertulis seperti buku, laporan, dan lain-lain maupun gambar yang dimiliki oleh lembaga yang mengandung data atau informasi yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dokumentasi ini menjadi teknik pengumpulan data pelengkap setelah observasi dan wawancara.⁶¹ Adapun dokumentasi yang diperoleh peneliti saat penelitian antara lain:

- a) Profil MA Ma'arif Ambulu
- b) Jumlah Guru, staf, dan sarana prasarana serta beberapa dokumen yang relevan dengan penelitian

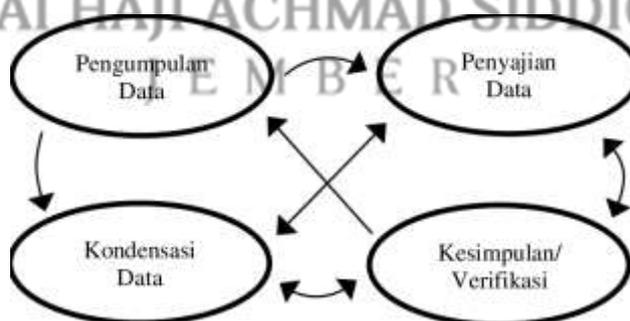
⁶¹ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 114.

- c) Visi dan misi Madrasah Aliyah Ma'arif Ambulu Jember
- d) Sosialisasi penyelenggaraan Ma Plus Keterampilan

E. Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif menurut Sugiyono yang dikutip oleh Abdu Fatah, adalah bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, kemudian berdasarkan hipotesis tersebut maka dicarikan data lagi secara berulang-ulang hingga dapat disimpulkan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak.⁶²

Proses analisis data dianggap terdiri dari empat langkah utama, yaitu pengumpulan data (data collection), kondensasi data (data condensation), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (conclusion drawing/verification).⁶³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Analisis Data

⁶² Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 131.

⁶³ Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (California: Arizona State University, 2014), 12.

Sumber: Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014)

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data yakni proses sistematis untuk mengumpulkan informasi atau data yang relevan dengan tujuan penelitian atau analisis tertentu. Data yang dikumpulkan dapat berasal dari berbagai sumber dan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, memvalidasi hipotesis, atau mendapatkan wawasan baru. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua jenis data ini memiliki satu aspek kunci secara umum, analisisnya terutama tergantung pada keterampilan integrative dan interpretative dari peneliti.

2. *Data Condensation* (Reduksi Data)

Kondensasi data memiliki arti memilih, menyederhanakan, atau mengorganisasi data. Maksudnya yaitu proses menyaring data agar lebih sederhana, fokus, dan terorganisir. Data yang dianalisis bisa berupa transkrip wawancara, dokumen, atau materi lainnya. Kondensasi data terjadi terus menerus sepanjang masa penelitian. Bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan, kondensasi data antisipasi terjadi saat peneliti memutuskan kerangka konseptual mana, kasus mana, pertanyaan penelitian mana, dan pendekatan pengumpulan data mana yang akan dipilih. Kondensasi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam, memilah, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa

sehingga Kesimpulan “akhir” dapat ditarik dan diverifikasi.⁶⁴

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk ringkasan atau dalam bentuk yang lainnya. Dengan menampilkan sekumpulan informasi yang tertata, kemudian diambil intinya saja. Hal ini akan lebih mudah dalam proses pemahaman tentang apa yang terjadi karena data-data yang diperoleh secara kualitatif cenderung berbentuk naratif, sehingga perlu adanya penyederhanaan tanpa mengubah hasil penelitian.

4. *Conclusion Drawing/verivication* (Kesimpulan atau verifikasi)

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam analisis data penelitian kualitatif. Proses penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode membandingkan kesesuaian pernyataan yang diperoleh dari objek penelitian dengan pemahaman yang sesuai berkaitan dengan konsep dasar di dalam penelitian tersebut.⁶⁵

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data bisa dipastikan jika laporan yang dikerjakan peneliti akan selalu mencerminkan realitas yang ada pada objek penelitian. Agar objektivitas dan keabsahan data dapat terjamin, maka kredibilitas hasil temuan dan interpretasinya perlu dibuktikan secara jelas. Hal ini dapat dilakukan dengan memastikan bahwa hasil temuan dan interpretasinya sama dengan keadaan yang telah diakui

⁶⁴ Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (California: Arizona State University, 2014), 12.

⁶⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Penerbit Kbm Indonesia, 2021), 47-48.

oleh beberapa subjek penelitian. Salah satu metode untuk mencapai hal ini adalah melalui triangulasi data, yang melibatkan pengecekan data dari berbagai sumber, penggunaan berbagai teknik pengumpulan data, dan pengamatan pada setiap waktu yang berbeda. Adapun jenis triangulasi yang digunakan oleh peneliti meliputi:

- 1) Triangulasi sumber, yaitu dengan cara membuat perbandingan dan memverifikasi kevalidan informasi yang diperoleh dengan cara membandingkan pendapat dari satu informan dengan pandangan informan lainnya.
- 2) Triangulasi teknik, yaitu membuat perbandingan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan data yang didapat dari proses dokumentasi dan observasi, sehingga menghasilkan penelitian yang sesuai dengan fakta dan realitas lapangan.⁶⁶

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah proses terstruktur yang didalamnya dilakukan proses merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu studi. Berikut beberapa tahapan dalam penelitian:

1. Tahap Pra Lapangan

Fase ini dikenal sebagai tahap persiapan sebelum menuju ke lapangan yang mencakup:

a) Menyusun rancangan penelitian

Merancang strategi untuk memulai penelitian dimana berisi

⁶⁶ Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 165-166.

penjelasan latar belakang masalah, pelaksanaan studi, menentukan lokasi penelitian, penjadwalan, merancang metode pengumpulan data, dan analisis data.

b) Mengurus surat perizinan penelitian

Mendapatkan persetujuan penelitian dari pihak yang berwenang sangat penting untuk penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengajukan permohonan izin institusi kepada lembaga yang menjadi fokus penelitian, yaitu MA Ma'arif Ambulu Jember.

c) Melakukan pengamatan dan penilaian lokasi penelitian

Proses eksplorasi dan penilaian lokasi penelitian berjalan lancar jika peneliti telah mempelajari dan memahami keadaan yang ada di lokasi penelitian.

d) Memilih dan menetapkan informan

Dari pendapat informan, peneliti akan mendapat informasi tentang situasi dan kondisi lingkungan penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian dari peneliti. Dengan adanya informan dapat membantu peneliti dalam mempercepat dan mempermudah proses penelitian yang sedang dilakukan.

e) Mempersiapkan instrumen penelitian yang diperlukan, termasuk pedoman wawancara.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti terlibat langsung dalam proses pengumpulan data dan penelaahan literatur terkait dengan penelitian untuk

memahami konteks dan kerangka teoretis yang mendasari penelitian tersebut.

3. Tahap Analisis Data

Proses berikutnya yaitu mengumpulkan data dan menyusun data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁶⁷



⁶⁷ Tamaulina, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik* (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024), 11-12.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat MA Ma'arif Ambulu Jember

Madrasah Aliyah (MA) Ma'arif Ambulu Jember merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang berbasis Islam, berada di bawah naungan LP Ma'arif NU dan Kementerian Agama Republik Indonesia. Berlokasi di Desa Langon, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. MA Ma'arif Ambulu Jember resmi didirikan pada tanggal 1 Juli 1979. Madrasah ini didirikan atas inisiatif tokoh-tokoh Nahdlatul Ulama setempat, serta dukungan dari masyarakat Langon dan Ambulu sekitarnya sebagai bentuk respon terhadap kebutuhan masyarakat akan pendidikan Islam untuk lulusan MTs maupun SMP yang menyeluruh, tidak hanya menekankan aspek pengetahuan umum saja tetapi juga penguatan nilai-nilai keislaman dan akhlakul karimah.

Upaya pendirian madrasah ini sudah mulai dirintis sejak tahun 1977, namun melalui proses yang cukup panjang dan berbagai koordinasi yang intens hingga tahun 1978, gagasan tersebut belum juga terwujud. Semangat dan kegigihan tokoh-tokoh NU yang dipelopori oleh Bapak Munasrib, dengan dukungan tokoh lainnya seperti Bapak Saiful Islam dan Bapak Al Ghani, yang akhirnya membuahkan hasil yakni pada tahun 1979, terbentuklah susunan pengurus Madrasah Aliyah Ma'arif Ambulu

Jember sebagai berikut:

- a. Penasehat : Ketua Syuriyah/Tanfidziah NU Kecamatan Ambulu
- b. Ketua : Ach. Chalil (Sabrang)
- c. Wakil Ketua : Abd. Ghafar (Sabrang)
- d. Sekretaris : Idris Musa (Kauman)
- e. Wakil Sekretaris : Moh. Qasim A.G. (Sabrang)
- f. Bendahara : H. Kaulan (Karang Anyar)
- g. Pembantu-pembantu : Semua Ketua Ranting NU se-Kecamatan Ambulu

Awal kegiatan pembelajaran dilakukan secara sederhana dengan memanfaatkan fasilitas dari lembaga pendidikan lain. Pada tahun pertama (1979), proses pembelajaran dilaksanakan di gedung MTs Ma'arif Ambulu. Selanjutnya pada tahun 1981 sampai 1982, kegiatan pembelajaran dipindahkan ke MIMA Miftahul Ulum Kauman Ambulu. Pada tahun 1982, MA Ma'arif Ambulu Jember resmi menempati gedung baru yang dibangun di atas tanah wakaf seluas 1.400 m² yang terletak di Dusun Langon, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. Proses pembangunan gedung ini merupakan buah dari perjuangan bersama para pengurus NU, dewan guru, dan seluruh elemen masyarakat.⁶⁸

Seiring dengan berjalannya waktu, MA Ma'arif Ambulu Jember terus mengalami perkembangan baik dari segi fisik bangunan, jumlah

⁶⁸ MA Ma'arif Ambulu Jember, *Dokumentasi, Ambulu*, 13 Maret 2025.

siswa, tenaga pengajar, meupun peningkatan kurikulum. Kurikulum yang diterapkan di MA Ma'arif Ambulu Jember merupakan perpaduan antara kurikulum nasional dari Kementerian Agama dengan kurikulum khas pesantren dan NU. Siswa juga dibekali dengan keterampilan praktis melalui program keterampilan vokasional. Selain sebagai lembaga pendidikan, MA Ma'arif Ambulu Jember juga berperan sebagai pusat kegiatan sosial dan keagamaan masyarakat sekitar. MA Ma'arif Ambulu Jember sering menjadi tempat penyelenggaraan pengajian, pelatihan guru, serta kegiatan keagamaan lainnya. Keberadaan madrasah ini sangat penting dalam menjaga tradisi keislaman ala Ahlussunnah wal Jama'ah dan memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan masyarakat Ambulu dan sekitarnya.⁶⁹

2. Profil MA Ma'arif AmbuluJember

a. Identitas Madrasah

- 1) Nama Madrasah : MA. MA'ARIF AMBULU
- 2) No. Statistik Madrasah : 131235090002
- 3) No. Pokok Sekolah : 20580287
- 4) NPWP Madrasah : 02.884.328.2-626.000
- 5) Akreditasi Madrasah : A
- 6) Di dirikan pada : 01 Juli 1979
- 7) No. Akte Pendirian : W.m. 06.02/365/3-e/Ket/1987
- 8) Alamat Madrasah : Jl. KH. Hasyim Asy'ari No. 02

⁶⁹ MA Ma'arif Ambulu Jember, *Dokumentasi, Ambulu*, 13 Maret 2025.

- a) Desa : Ambulu
- b) Kecamatan : Ambulu
- c) Kabupaten : Jember
- d) Propinsi : Jawa Timur

3. Visi dan Misi MA Ma'arif Ambulu Jember

a. Visi Madrasah Aliyah Ma'arif Ambulu yaitu *“Terwujudnya madrasah religius, berprestasi, siap kerja.”*

b. Misi Madrasah

1) *Religius*

- Melaksanakan penguatan iman dan taqwa kepada Allah Swt berdasar aqidah Islam Ahlussunnah wal Jamaah an-Nahdliyah.
- Melaksanakan kegiatan peringatan hari-hari besar Islam.
- Menumbuh-kembangkan kebiasaan berakhlaqul karimah dengan membudayakan 4S (senyum, sapa, salam, salim), sholat sunah, puasa sunah, istighotsah dan tahlil serta ibadah-ibadah lain bagi semua warga madrasah.
- Melaksanakan pembacaan surat-surat pilihan dalam al-qur'an di
- setiap awal kegiatan belajar mengajar.

2) *Berprestasi*

- Meningkatkan prestasi akademik melalui olimpiade mata pelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler di tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional.

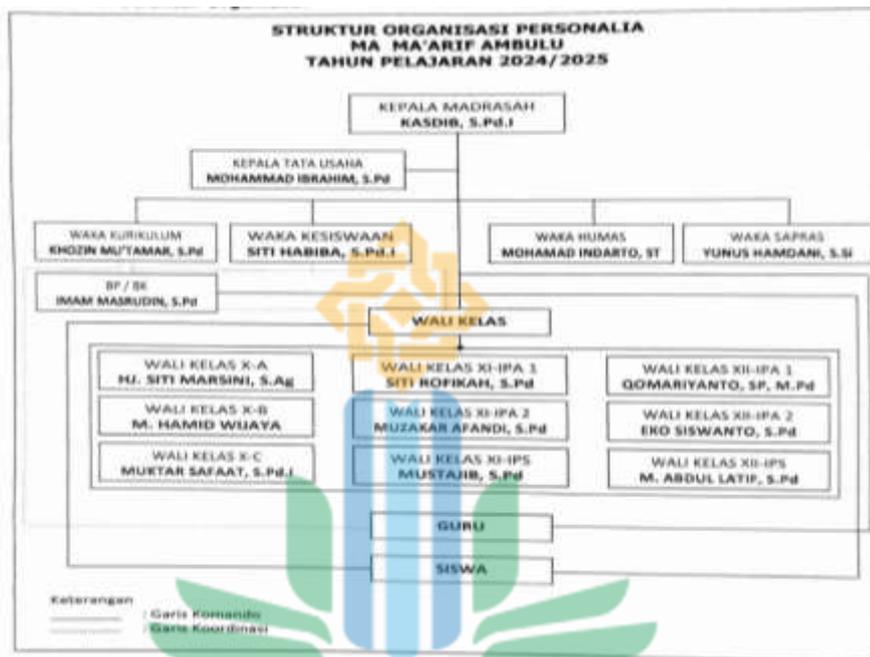
- Menyediakan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa serta untuk menyalurkan minat dan bakatnya dalam kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler.
- Melaksanakan pengembangan kurikulum untuk meningkatkan kualitas proses kegiatan belajar mengajar.
- Mengupayakan terciptanya lingkungan belajar yang rapi, bersih, indah, nyaman, aman dan tertib selama proses belajar mengajar berlangsung.
- Melaksanakan proses belajar mengajar dengan mengacu standar yang ditetapkan pemerintah berdasar perencanaan yang disusun oleh guru serta evaluasi hasil belajar yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Melaksanakan penerimaan siswa baru dengan seleksi berdasarkan kriteria tertentu dan prosedur yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Melaksanakan kegiatan sosial kemasyarakatan dan keagamaan bersama lingkungan / masyarakat sekitar madrasah.

3) *Siap Kerja*

- Melaksanakan pendidikan life skills melalui program ekstra kurikuler: otomotif, elektronika, tata rias dan tata boga.
- Melaksanakan kegiatan pengalaman kerja.
- Mengadakan/membuka akses layanan informasi/bursa tenaga kerja.

- Melakukan koordinasi dengan Kementerian Tenaga Kerja melalui Dinas terkait.

4. Struktur Organisasi MA Ma'arif AmbuluJember



Gambar 4. 1

Struktur Organisasi MA Ma'arif Ambulu Jember

5. Data Sarana dan Prasarana MA Ma'arif AmbuluJember

Tabel 4. 1
Data Sarana dan Prasarana MA Ma'arif Ambulu Jember

No	Sarana	JUMLAH PER TAHUN						
		18/19	19/20	20/21	21/22	22/23	23/24	24/25
1	Ruang Kepala	1	1	1	1	1	1	1
2	Ruang Waka	1	1	1	1	1	1	1
3	Ruang Guru	1	1	1	1	1	1	1
4	Ruang TU	1	1	1	1	1	1	1
5	Ruang Kelas	10	10	8	9	9	10	9
6	Ruang Perpustakaan	1	1	1	1	1	1	1

No	Sarana	JUMLAH PER TAHUN						
		18/19	19/20	20/21	21/22	22/23	23/24	24/25
7	Ruang Laboratorium IPA	1	1	1	1	1	1	1
8	Ruang Laboratorium Bahasa	1	1	1	1	1	1	1
9	Ruang Laboratorium Komputer	1	1	1	1	1	1	1
10	Ruang Unit Kesehatan Madrasah	1	1	1	1	1	1	1
11	Mushola	1	1	1	1	1	1	1
12	Aula / Gedung serbaguna	1	1	1	1	1	1	1
13	Ruang Bursa Kerja Online	1	1	1	1	1	1	1
14	Ruang BP / BK	1	1	1	1	1	1	1
15	Ruang Ekstra Skill :	1	1					
	- Lab. Tata Boga	-	-	1	1	1	1	1
	- Lab. Otomotif	-	-	1	1	1	1	1
16	Studio Musik	-	1	1	1	1	1	1
17	Toilet / Kamar Mandi	10	10	10	10	10	10	10
18	Dapur	1	1	1	1	1	1	1

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada bagian ini penyajian data yang terperinci mengenai hasil penelitian sangat penting untuk mengetahui tingkat keakuratannya. Selain itu, landasan dalam merumuskan rekomendasi atau langkah yang tepat sesuai dengan konteks permasalahan dapat diperoleh melalui temuan data. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan disusun secara sistematis. Penyajian data akan disesuaikan dengan fokus penelitian dan landasan teori yang relevan. Dalam hal ini, sumber penjelasan data berasal dari hasil observasi, dokumentasi langsung di lapangan, dan wawancara dengan beberapa narasumber. Seluruh data akan disajikan berdasarkan fokus serta rumusan masalah agar penyajiannya terstruktur dan mudah dipahami. Adapun

data yang diperoleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian, sebagai berikut:

1. Penerapan Program Keterampilan Vokasional Untuk Kesiapan Kerja Pada Siswa di MA Ma'arif Ambulu Jember

Mempunyai keterampilan di era saat ini sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi para peserta didik, agar nantinya setelah lulus dari sekolah mereka sudah memiliki bekal dasar berupa keahlian yang telah dipelajari sewaktu di madrasah. Keterampilan sendiri hanya bisa didapatkan melalui pendidikan dan latihan. Diterapkannya program keterampilan vokasional di sekolah non kejuruan (SMA/MA) ini bertujuan agar para siswa dan siswi mampu bersaing di dunia kerja saat lulus nanti, dan diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan serta sebagai salah satu cara untuk mengurangi angka pengangguran di Indonesia.⁷⁰ Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Kasdib selaku Kepala Madrasah yang menyampaikan bahwa:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

“madrasah sepakat untuk menerapkan program keterampilan vokasional supaya menjadi nilai tambah bagi madrasah agar tetap bisa bersaing diantara sekolah-sekolah lainnya. Beberapa manfaat tambahan yang akan didapatkan para siswa jika bersekolah di madrasah aliyah yaitu salah satunya ilmu yang dipelajari tidak hanya umum saja tapi juga ada aspek spiritual serta keterampilan dan untuk penerapan pembelajaran program keterampilan vokasional ini diberi waktu hanya 6 jam per minggu nya.”⁷¹

Data wawancara tersebut sesuai dengan observasi di lapangan yang mana peneliti menemukan dokumen yang dimiliki oleh madrasah sebagai pedoman untuk argumen tersebut. Di dalam dokumen berisi tentang

⁷⁰ Observasi peneliti di MA Ma'arif Ambulu Jember, Rabu 12 Maret 2025.

⁷¹ Kasdib, *Wawancara*, Ambulu, Sabtu 15 Maret 2025, di Ruang Kepala MA Ma'arif Ambulu Jember.

ditetapkannya MA Ma'arif Ambulu Jember sebagai MA Plus Keterampilan dan mampu untuk melaksanakan program keterampilan sesuai dengan SK (Surat Keputusan) dari Dirjen Kemenag serta dokumen jadwal pembelajaran vokasional.⁷²

JADWAL MATA PELAJARAN
MADRASAH ALIYAH MA'ARIF AMBULU
TAHUN PELAJARAN 2024-2025

Berlaku Sejak: 17 Agustus 2024

Gambar 4. 2
Jadwal Pelajaran⁷³

Dengan adanya bukti dokumen tersebut, maka penerapan program keterampilan vokasional di MA Ma'arif Ambulu Jember wajib bagi para siswa dari kelas X, XI, dan XII untuk mengikutinya, dikarenakan program keterampilan vokasional ini telah terintegrasi dengan kurikulum madrasah. Hal tersebut diperkuat lagi dengan pernyataan dari Bapak Khozin selaku Waka Kurikulum Madrasah, beliau menyampaikan bahwa:

“penerapan kegiatan ini masuk dalam intrakurikuler yang artinya terintegrasi dengan kurikulum, jadi pelaksanaannya sama seperti mata pelajaran yang lain yakni penyampaian materi atau teori terlebih dahulu setelah itu ada prakteknya setiap bulan, lalu di masa akhir program atau semester nya diadakan kegiatan PKL (Praktik

⁷² Observasi peneliti di MA Ma'arif Ambulu Jember, Rabu 12 Maret 2025.

⁷³ Dokumentasi peneliti di MA Ma'arif Ambulu Jember, Kamis 13 Maret 2025.

Kerja Lapangan) untuk perempuan program tata boga penempatan di toko kue sedangkan laki-laki otomotif yaitu di bengkel sekitar madrasah, itu semua termasuk dalam bentuk-bentuk penerapan. Jadi memang 2 program ini yang menjadi prioritas madrasah dari sekian banyak program yang ada. Program keterampilan vokasional ini dulunya disebut dengan ekstraskill kemudian madrasah mengajukan beberapa program kegiatan, akhirnya hanya 2 program sementara yang disetujui yakni tata boga dan otomotif yang mendapat SK resmi dari Dirjen Kemenag dan akhirnya masuklah kedalam intrakurikuler, dan masih mengusahakan program kegiatan yang lainnya untuk segera di ajukan agar mendapat SK Dirjen yakni elektronika, tata rias, robotik.”⁷⁴

Berdasarkan penjelasan waka kurikulum dapat dipahami bahwa pentingnya program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja para siswa di era saat ini. Dan agar penerapan program keterampilan vokasional ini berjalan lebih maksimal lagi, maka harus menyatu dengan kurikulum yang sama dengan mata pelajaran yang lain yakni dengan memberikan pemaparan teori terlebih dahulu kemudian perlu adanya latihan praktik secara langsung untuk lebih mengembangkan kemampuan para siswa. Pemaparan teori ini sama dengan pembelajaran seperti mata pelajaran yang lain, dimana guru menyampaikan materi-materi terkait tata boga maupun otomotif.

⁷⁴ Khozin Mu'tamar, *Wawancara*, Ambulu, Senin 17 Maret 2025, di Ruang Guru MA Ma'arif Ambulu Jember.



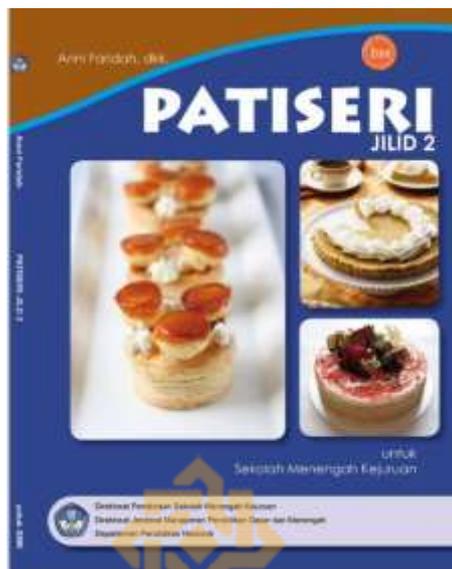
Gambar 4. 3
Metode Pembelajaran Teori di Kelas⁷⁵

Kemudian penyampaian lebih lanjut mengenai program keterampilan vokasional berasal dari guru pembimbingnya secara langsung yakni Ibu Siti Habiba, beliau menyampaikan pendapatnya tentang penerapan program keterampilan di MA Ma'arif Ambulu Jember:

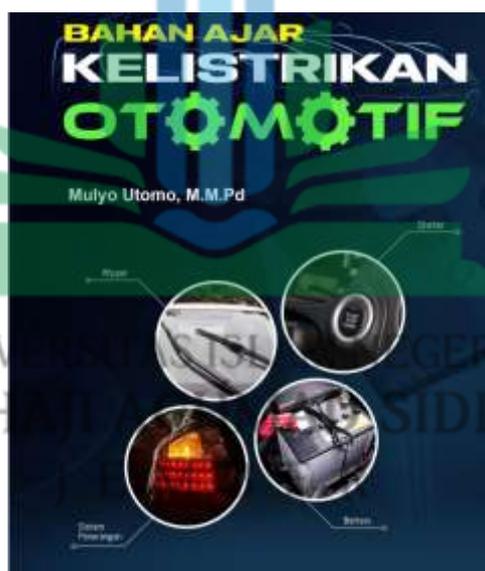
“penerapan program ini bertujuan agar memberikan bekal dasar pada siswa berupa ilmu pengetahuan teori dan praktik supaya memiliki rasa siap kerja ketika lulus dari madrasah nanti. Program keterampilan vokasional ini menggunakan kurikulum SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) jadi guru membuat modul sendiri yang mengacu pada kurikulum SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) lalu diadopsi hanya 50%. Kenapa hanya 50% karena memang waktu yang tersedia tidak terlalu banyak jadi kita menyesuaikan waktu yang disediakan oleh madrasah. Karena waktunya sedikit maka kurikulum yang diterapkan juga tidak terlalu banyak. Jadi yang pasti metode pembelajarannya pertama dikasi teori dulu di kelas, kemudian praktiknya di lab program keterampilan vokasional”⁷⁶

⁷⁵ Dokumentasi peneliti di MA Ma'arif Ambulu Jember, Kamis 13 Maret 2025.

⁷⁶ Siti Habiba, *Wawancara*, Ambulu, Kamis 13 Maret 2025, di Ruang Lab Tata Boga MA Ma'arif Ambulu Jember.



Gambar 4. 4
Bahan Ajar Guru Bidang Keterampilan Vokasional Tata Boga⁷⁷



Gambar 4. 5
Bahan Ajar Guru Bidang Keterampilan Vokasional Otomotif⁷⁸

Dari pemaparan yang disampaikan oleh guru pembimbing Ibu Siti Habiba, dapat dipahami bahwa program keterampilan vokasional di MA Ma'arif Ambulu Jember mengadopsi 50% kurikulum SMK karena

⁷⁷ Dokumentasi peneliti di MA Ma'arif Ambulu Jember, Kamis 13 Maret 2025.

⁷⁸ Dokumentasi peneliti di MA Ma'arif Ambulu Jember, Kamis 13 Maret 2025.

memang waktu yang tersedia tidak terlalu banyak jadi kita menyesuaikan waktu yang disediakan oleh madrasah. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu klasikal, yang dimana pertama pemaparan teori dulu di kelas, kemudian praktiknya di lab program keterampilan vokasional. Kemudian siswi atas nama Refia Nur Hikmah menyampaikan pendapatnya juga terkait program keterampilan vokasional tata boga bahwa:

“untuk praktek tata boga siswa iuran kas setiap kelas terus nanti hasilnya dibagi ke beberapa kelompok untuk dibuat praktek membuat produk misal kalau kelas X belajar masakan indonesia yang ringan-ringan, kelas XI belajar tentang kue atau roti-rotian, dan kelas XII belajar cake atau pastry.”⁷⁹

Adapun pernyataan tersebut diperkuat dengan pemaparan Ibu Siti Habiba selaku guru pembimbing, beliau menyampaikan bahwa:

“untuk kelas X fokus pada pengenalan alat-alat, bagaimana metode atau cara menggunakan alat-alatnya, pengenalan bahan-bahan makanan, bumbu-bumbu dasar maupun turunan masakan, serta teknik pengolahannya. Lalu untuk kelas XI belajar tentang kue tradisional indonesia. Dan kelas XII belajar tentang cake, pastry, dan bakery.”⁸⁰

Selanjutnya siswa atas nama Rama juga menyampaikan pendapatnya terkait praktik bidang keterampilan otomotif yaitu:

“biasanya itu kita dikasih kasus kerusakan motor, terus kita membuat kelompok untuk disuruh cari penyebab dan memperbaikinya.”⁸¹

Dengan pemahaman siswa terkait pembelajaran vokasional tersebut, maka dipastikan siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran

⁷⁹ Refia Nur Hikmah, *Wawancara*, Ambulu, Rabu 12 Maret 2025, di Ruang Lab Tata Boga MA Ma'arif Ambulu Jember.

⁸⁰ Siti Habiba, *Wawancara*, Ambulu, Kamis 13 Maret 2025, di Ruang Lab Tata Boga MA Ma'arif Ambulu Jember.

⁸¹ Muhammad Ramadhani, *Wawancara*, Ambulu, Rabu 12 Maret 2025, di Depan Ruang Perpustakaan MA Ma'arif Ambulu Jember.

praktik di lab vokasional. Terbukti dari hasil dokumentasi peneliti saat observasi di lapangan.⁸²



Gambar 4. 6
Metode Pembelajaran Praktik Bidang Keterampilan Tata Boga⁸³



Gambar 4. 7
Metode Pembelajaran Praktik Bidang Keterampilan Otomotif⁸⁴

Dari pemaparan hasil penelitian diatas, dapat dipahami bahwa penerapan program keterampilan vokasional memiliki dua jenis bidang

⁸² Observasi peneliti di MA Ma'arif Ambulu Jember, Rabu 12 Maret 2025.

⁸³ Dokumentasi peneliti di MA Ma'arif Ambulu Jember, Kamis 13 Maret 2025.

⁸⁴ Dokumentasi peneliti di MA Ma'arif Ambulu Jember, Kamis 13 Maret 2025.

keterampilan yang telah resmi mendapat SK Dirjen yaitu, bidang keterampilan tata boga dan bidang keterampilan otomotif. Penerapan program keterampilan ini tidak terlalu banyak waktu yang tersedia, maka dari itu penerapannya mengadopsi 50% dari kurikulum SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) dan kemudian sisanya sesuai dengan kebutuhan guru pembimbing untuk menambah referensi dari materi atau buku-buku offline maupun online. Metode pembelajaran dari program keterampilan vokasional ini dengan cara penyampaian teori terlebih dahulu kemudian dilanjut praktik. Dengan mengkolaborasikan dua metode tersebut para siswa akan mendapatkan pengalaman belajar teori sekaligus praktik teori secara langsung.

2. Dampak yang Dihasilkan Dari Penerapan Program Keterampilan Vokasional Untuk Kesiapan Kerja Pada Siswa di MA Ma'arif Ambulu Jember

Dampak merupakan output yang dihasilkan dari penerapan program keterampilan vokasional di MA Ma'arif Ambulu Jember. Dari observasi yang dilakukan peneliti dapat terlihat bahwa madrasah telah berkomitmen dalam visi misinya untuk meningkatkan kesiapan kerja siswanya. Maka dari hal tersebut terlaksananya program ini sangat penting bagi semua pihak yang terlibat.⁸⁵ Guru pembimbing program keterampilan vokasional menyampaikan bahwa:

“dampak yang dihasilkan dari kegiatan keterampilan vokasional

⁸⁵ Observasi peneliti di MA Ma'arif Ambulu Jember, Rabu 12 Maret 2025.

ini salah satunya yaitu para siswa bisa menghasilkan produk dan bisa merasakan kegiatan PKL untuk siswa, pada awalnya pihak sekolah sudah menyediakan tempat untuk PKL, akan tetapi terkadang jika siswa memiliki usulan atau rekomendasi tempat PKL maka guru-guru akan melakukan survei terlebih dahulu apakah sudah memadai. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 1 bulan hanya kelas 11 dan waktunya setelah semester genap antara pertengahan juni sampai juli.”⁸⁶

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dampak yang dihasilkan dari penerapan program keterampilan vokasional ini yaitu siswa-siswi bisa menghasilkan produk hasil dari penerapan program keterampilan vokasional dan juga diberikan kesempatan untuk mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di bidang tata boga untuk siswi perempuan dan otomotif untuk siswa laki-laki. Kegiatan PKL ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan praktis, seperti contohnya untuk bidang tata boga belajar langsung di toko kue, dan otomotif bekerja di bengkel otomotif. Melalui pengalaman ini, para siswa dapat merasakan bagaimana langsung mengaplikasikan teori yang selama ini dipelajari ke dalam dunia kerja nyata.⁸⁷ Hal ini selaras dengan pernyataan Bapak Kepala Madrasah, beliau menyampaikan bahwa:

“Iya madrasah telah melakukan kerja sama dengan banyak tempat PKL, diperkirakan ada 37 titik tempat PKL untuk program otomotif dan 15 tempat untuk program tata boga. Perbedaan jumlah tempat PKL ini juga dari jumlah siswa di setiap penempatan, misal kalau otomotif terdiri dari 2 anak sedangkan tata boga 3-4 anak.”⁸⁸

Dampak lain yang dihasilkan dari penerapan program keterampilan

⁸⁶ Siti Habiba, *Wawancara*, Ambulu, Kamis 13 Maret 2025, di Ruang Lab Tata Boga MA Ma’arif Ambulu Jember.

⁸⁷ Observasi peneliti di MA Ma’arif Ambulu Jember, Rabu 12 Maret 2025.

⁸⁸ Kasdib, *Wawancara*, Ambulu, Sabtu 15 Maret 2025, di Ruang Kepala MA Ma’arif Ambulu Jember.

vokasional ini adalah para siswa mendapat panggilan kerja dari tempat mereka PKL. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Kasdib selaku Kepala Madrasah, beliau memaparkan bahwa:

“output dari penerapan program keterampilan vokasional yaitu banyak siswa yang mendapat panggilan kerja dari tempatnya PKL dulu. Ini merupakan output yang positif karena dengan begitu maka ilmu yang telah diperoleh dapat berguna atau bermanfaat.”⁸⁹

Pernyataan diatas diperkuat dengan hasil dokumentasi yang telah didapatkan peneliti terkait dengan dampak yang dihasilkan dari penerapan program keterampilan vokasional.⁹⁰

Gambar 4. 8
Data Alumni Siswa⁹¹

Berdasarkan hasil dokumentasi tersebut, ini menandakan bahwa pengalaman PKL yang dimiliki siswa menjadi nilai tambah bagi mereka ketika memasuki dunia kerja. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa

⁸⁹ Kasdib, *Wawancara*, Ambulu, Sabtu 15 Maret 2025, di Ruang Kepala MA Ma'arif Ambulu Jember.

⁹⁰ Dokumentasi peneliti di MA Ma'arif Ambulu Jember, 13 Maret 2025.

⁹¹ Dokumentasi peneliti di MA Ma'arif Ambulu Jember, Kamis 13 Maret 2025.

program keterampilan vokasional ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan kompetensi siswa secara teknis, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam membuka kesempatan kerja setelah mereka menyelesaikan pendidikan di madrasah.

3. Hambatan dan Solusi Dari Penerapan Program Keterampilan Vokasional Untuk Kesiapan Kerja Pada Siswa di MA Ma'arif Ambulu Jember

Hambatan yang dialami saat penerapan program keterampilan vokasional ada beberapa, hal ini karena dalam melaksanakan suatu program atau kegiatan pasti ada yang masih belum berjalan sesuai dengan harapan semua orang, dalam pelaksanaan kegiatan akan ada beberapa hambatan dan juga solusinya. Adapun hambatan yang dialami saat penerapan program keterampilan vokasional di MA Ma'arif Ambulu Jember disampaikan oleh Bapak Kepala Madrasah sebagai berikut:

“tidak semua anak memiliki mindset mengasah keterampilan agar lebih baik lagi dari semua kelas. Jadi ada yang berusaha ada yang tidak dan kemudian solusinya yaitu ada pada guru pembimbingnya bagaimana cara memberi solusi dorongan dan motivasi agar siswa lebih semangat lagi.”⁹²

Hal tersebut diperkuat lagi oleh pernyataan Ibu Siti Habiba selaku guru pembimbing program keterampilan vokasional, beliau menuturkan bahwa:

“ada beberapa siswa yang mungkin kurang terampil yang

⁹² Kasdib, *Wawancara*, Ambulu, Sabtu 15 Maret 2025, di Ruang Kepala MA Ma'arif Ambulu Jember.

mengakibatkan saat praktik mengalami sedikit hambatan.”⁹³

Berdasarkan penjelasan kepala sekolah dan guru pembimbing, serta observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat dipahami bahwasannya hambatan penerapan program keterampilan vokasional yaitu ada beberapa siswa yang masih belum tertanam mindset positif terkait dengan pengembangan keterampilan ini. Evaluasi atau solusi dari permasalahan tersebut yaitu, guru pembimbing program keterampilan vokasional perlu memberi dorongan atau motivasi agar para siswa lebih semangat lagi dalam mengasah keterampilannya.⁹⁴ Kemudian lebih lanjut terkait dengan hambatan yang dialami saat penerapan program keterampilan vokasional menurut sudut pandang siswi atas nama Refia Nur Hikmah, yaitu:

“kendala yang dialami yaitu saat praktek terus kemudian ada bahan baku sudah habis. kalau di madrasah sudah habis stok bahan baku untuk praktik maka harus pergi ke luar madrasah untuk membeli”⁹⁵

Hambatan lain yang dialami saat proses penerapan program keterampilan vokasional disampaikan juga oleh Bapak Khozin selaku Waka Kurikulum, beliau menyampaikan bahwa:

“tantangan yang dihadapi dalam penerapan program keterampilan vokasional yaitu dari segi dana masih kurang yang akhirnya alat-alat praktikumnya masih kurang, fasilitas ruangan juga masih kurang besar yang harusnya bisa menampung sekian puluh siswa dalam sekali praktek.”⁹⁶

⁹³ Siti Habiba, *Wawancara*, Ambulu, Kamis 13 Maret 2025, di Ruang Lab Tata Boga MA Ma’arif Ambulu Jember.

⁹⁴ Observasi peneliti di MA Ma’arif Ambulu Jember, Rabu 12 Maret 2025.

⁹⁵ Refia Nur Hikmah, *Wawancara*, Ambulu, Rabu 12 Maret 2025, di Ruang Lab Tata Boga MA Ma’arif Ambulu Jember.

⁹⁶ Khozin Mu’tamar, *Wawancara*, Ambulu, Senin 17 Maret 2025, di Ruang Guru MA Ma’arif Ambulu Jember.

Dari penjelasan yang dipaparkan oleh Bapak Waka Kurikulum dapat dipahami bahwa hambatan yang dialami saat proses penerapan program keterampilan vokasional yaitu kurangnya dana yang mengakibatkan fasilitas kurang memadai. Pemenuhan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan program keterampilan vokasional ini sangat penting demi menunjang pembelajaran. Hal ini dikarenakan pembelajaran keterampilan vokasional akan lebih banyak praktik secara langsung, sehingga sarana dan prasarana yang memadai sangat dibutuhkan. Hambatan seperti ini masuk dalam evaluasi program keterampilan vokasional secara keseluruhan, yang dimana hal tersebut menjadi tanggung jawab madrasah untuk solusinya.⁹⁷ Maka dari itu Madrasah melakukan evaluasi program keterampilan dalam waktu tertentu, hal ini sesuai dengan yang disampaikan Bapak Kepala Madrasah bahwa:

“evaluasi dari kepala madrasah sendiri terhadap penerapan program keterampilan vokasional yakni melalui guru pembimbing program keterampilan vokasional, kemudian biasanya juga evaluasi dilaksanakan setelah PKL. Jadi nantinya anak-anak yang mengikuti PKL ini setelahnya harus membuat laporan secara individu masing-masing.”⁹⁸

Adapun menurut guru pembimbing program keterampilan vokasional evaluasi yang dilakukan yaitu:

“evaluasi yang dilakukan untuk program keterampilan vokasional ini yaitu dengan ujian tulis seperti ujian tengah semester atau ujian akhir semester itu kalau individu, dan juga untuk praktek nanti

⁹⁷ Observasi peneliti di MA Ma'arif Ambulu Jember, 12 Maret 2025.

⁹⁸ Kasdib, *Wawancara*, Ambulu, Sabtu 15 Maret 2025, di Ruang Kepala MA Ma'arif Ambulu Jember.

sistemnya berkelompok. Terus untuk evaluasi secara keseluruhan nanti di evaluasi bersama saat rapat dengan guru-guru.”⁹⁹



Gambar 4. 9
Rapat Guru MA Ma’arif Ambulu Jember¹⁰⁰

Adanya evaluasi dalam penerapan program keterampilan vokasional bertujuan agar mengetahui hambatan-hambatan yang dialami saat penerapan program keterampilan vokasional dan kemudian diupayakan solusi-solusi yang dapat memperlancar penyelenggaraan program berjalan secara optimal. Terkait dengan hambatan mindset siswa dalam mengasah keterampilan solusinya sangat bergantung pada peran guru pembimbing sebagai pendorong semangat ataupun motivator. Guru bukan hanya sebagai pemberi materi, melainkan juga sebagai motivator yang mampu membangkitkan semangat serta membentuk mindset positif terhadap pentingnya keterampilan vokasional. Hambatan lain yang ditemukan adalah keterbatasan dana yang berdampak pada fasilitas yang kurang memadai. Dana yang terbatas menyebabkan fasilitas pendukung

⁹⁹ Siti Habiba, *Wawancara*, Ambulu, Kamis 13 Maret 2025, di Ruang Lab Tata Boga MA Ma’arif Ambulu Jember.

¹⁰⁰ Dokumentasi peneliti di MA Ma’arif Ambulu Jember, Kamis 13 Maret 2025.

kegiatan keterampilan vokasional tidak dapat terpenuhi secara optimal. Sebagai solusi perlu adanya upaya dari pihak madrasah untuk mencari alternatif sumber dana tambahan.

Tabel 4.2
Hasil Temuan

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Penerapan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa di MA Ma'arif Ambulu Jember	Penerapan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja <ul style="list-style-type: none"> - Penerapan program keterampilan vokasional bertujuan untuk memberikan bekal dasar pada siswa berupa keterampilan praktis yang berguna untuk kesiapan kerja para siswa - Jenis keterampilan diantaranya tata boga dan otomotif - Program keterampilan vokasional telah terintegrasi dengan kurikulum dengan jam pembelajaran selama 6 jam setiap minggunya
2.	Dampak yang dihasilkan dari penerapan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa di MA Ma'arif Ambulu Jember	Dampak yang dihasilkan dari penerapan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa <ul style="list-style-type: none"> - Dampak yang dihasilkan dari penerapan program keterampilan vokasional yaitu pengembangan kompetensi para siswa, terutama dalam bidang otomotif dan tata boga - Dampak lain yang dihasilkan dari penerapan program keterampilan vokasional ini adalah para siswa mendapat panggilan kerja dari tempat mereka PKL
3.	Hambatan dan Solusi dari penerapan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa di MA Ma'arif Ambulu Jember	Hambatan dan Solusi dari penerapan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa <ul style="list-style-type: none"> - Hambatan yang dialami yaitu beberapa siswa yang masih belum tertanam mindset positif terkait dengan

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
		<p>pengembangan keterampilan. Evaluasi atau solusi dari permasalahan tersebut yaitu, guru pembimbing program keterampilan vokasional perlu memberi dorongan atau motivasi agar para siswa lebih semangat lagi dalam mengasah keterampilannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hambatan lain yang dialami saat proses penerapan program keterampilan vokasional yaitu kurangnya dana yang mengakibatkan fasilitas kurang memadai. Untuk solusi dari hambatan tersebut masuk dalam evaluasi program keterampilan vokasional secara keseluruhan.

C. Pembahasan Temuan

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan hasil temuan yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di MA Ma'arif Ambulu Jember. Pembahasan pada bagian ini mengenai temuan-temuan penelitian terkait dengan penerapan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa di MA Ma'arif Ambulu Jember yang meliputi:

1. Penerapan Program Keterampilan Vokasional Untuk Kesiapan Kerja Pada Siswa di MA Ma'arif Ambulu Jember

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat diketahui bahwa penerapan program keterampilan vokasional ini bertujuan untuk memberikan bekal dasar pada siswa berupa ilmu pengetahuan teori dan praktik supaya memiliki rasa siap kerja ketika lulus dari madrasah nanti. Temuan tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Dumiyati dalam bukunya, yaitu sebagai berikut:

Keterampilan vokasional adalah salah satu jenis kecakapan hidup yang spesifik dan termasuk dalam suatu program pendidikan yang bertujuan untuk memberikan kemampuan atau keahlian yang akan diperlukan siswa sebagai bekal dasar hidup saat memasuki dunia kerja atau masyarakat. Keterampilan vokasional ini sering juga disebut dengan kejuruan artinya keterampilan yang mengarah pada kemampuan individu terhadap bidang pekerjaan tertentu yang ada di kehidupan masyarakat. Keterampilan vokasional merupakan bentuk pembelajaran yang bersifat praktis dan menekankan pada latihan secara langsung.¹⁰¹

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala Madrasah, beliau mengungkapkan bahwa awal mula teretusnya program keterampilan vokasional yaitu dari kegelisahan masyarakat sekitar madrasah, yang memang pada dasarnya madrasah adalah pendidikan yang mengedepankan agama. Lalu kemudian madrasah memiliki ide untuk mengkolaborasikan ilmu agama dengan ilmu pengetahuan umum dan praktik keterampilan, hal inilah yang menjadi nilai tambah bagi madrasah ketika sudah menerapkannya. Karena salah satu faktor yang menentukan minat masyarakat terhadap pemilihan sekolah yaitu kualitas pembelajaran di sekolah. Dari hasil temuan tersebut sesuai dengan pemaparan Mohamad Ahyar dkk dalam jurnalnya bahwa:

Kualitas pendidikan sangat dibutuhkan supaya dapat menciptakan

¹⁰¹ Dumiyati, *Manajemen Kurikulum Program Vokasional Teori dan Implementasi*, (Indramayu: Adanu Abimata, 2021), 23.

lulusan-lulusan yang siap kerja. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan yaitu dengan menyediakan kegiatan keterampilan yang dapat menjadi bekal bermanfaat bagi kehidupan para siswanya ketika lulus nanti.¹⁰²

Dengan beralihnya MA Ma'arif Ambulu Jember menjadi MA Ma'arif Ambulu Plus Keterampilan, maka madrasah mulai mengubah visi misinya yang dulu, berubah menjadi visi misi yang sekarang yang dikenal juga dengan visi misi 3 in 1 yaitu religius, berprestasi, dan siap kerja. Temuan tersebut sesuai dengan SK Dirjen Pendis No. 2851 Tahun 2020 tentang Penetapan MA Plus Keterampilan Tahun 2020 bahwa:

dalam rangka meningkatkan mutu, daya saing dan relevansi pendidikan madrasah dengan kondisi dunia kerja, perlu adanya penyelenggaraan pendidikan vokasi pada madrasah aliyah dalam bentuk Madrasah Aliyah Plus Keterampilan.¹⁰³

Bidang keterampilan yang ada di MA Ma'arif Ambulu Jember terdiri dari dua jenis yaitu Otomotif dan Tata Boga. Namun, terdapat bidang keterampilan lain yang belum mendapat SK diantaranya elektronika, tata rias, dan robotik. Penerapan program keterampilan vokasional bidang Otomotif dan Tata Boga di MA Ma'arif Ambulu Jember telah terintegrasi dengan intrakurikuler sehingga kelas X, XI, dan

¹⁰² Mohamad Ahyar, dkk, Implementasi Program Double Track Sebagai Upaya Peningkatan Vocational Skill Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paiton Probolinggo, *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan dan Sains* 2, no.2, (2023), 353. <https://ejournal.unzah.ac.id/index.php/alfikru/article/view/1834>

¹⁰³ <https://pendis.kemendiknas.go.id/direktorat-kskk-madrasah/kemendiknas-revitalisasi-ma-plus-keterampilan-siapkan-sdm-unggul> Diakses tanggal 5 Mei 2025.

XII wajib mengikuti kegiatan tersebut dengan alokasi waktu penerapan 6 jam per minggu nya. Kurikulum yang digunakan pada program keterampilan vokasional di MA Ma'arif Ambulu Jember yaitu mengadopsi dari kurikulum SMK 50% yang kemudian menambahkan dengan kurikulum madrasah sesuai pilihan dan kebutuhan guru pembimbing masing-masing bidang keterampilan, hal ini karena menyesuaikan alokasi waktu yang disediakan.

Metode pembelajaran program keterampilan vokasional di MA Ma'arif Ambulu Jember yaitu dengan cara penyampaian teori terlebih dahulu lalu kemudian praktik secara langsung. Lalu diakhir semesternya diadakan PKL (Praktik Kerja Lapangan) untuk siswa laki-laki di bengkel Otomotif dan untuk perempuan di toko kue atau Tata Boga. Adapun untuk penerapan bidang-bidang keterampilan lain yang belum mendapat SK seperti elektronika, tata rias, dan robotik, para siswa dan siswi tetap diperbolehkan untuk mengikuti sesuai dengan minatnya. Setiap bidang keterampilan diampu oleh guru pembimbing yang sesuai dengan bidangnya masing-masing, jadi para siswa terarah secara jelas dalam menerapkan program keterampilan tersebut.

2. Dampak yang Dihasilkan Dari Penerapan Program Keterampilan Vokasional Untuk Kesiapan Kerja Pada Siswa di MA Ma'arif Ambulu

Program keterampilan vokasional yang diterapkan di MA Ma'arif Ambulu telah menunjukkan dampak terhadap pengembangan kompetensi

para siswa, terutama dalam bidang otomotif dan tata boga. Hal ini sudah jelas karena pada dasarnya penerapan program keterampilan vokasional bertujuan untuk memberikan bekal dasar kepada siswa berupa keterampilan praktis supaya nantinya siswa memiliki rasa siap kerja ketika lulus dari madrasah. Dari temuan tersebut sesuai dengan pemaparan dari Imron Fauzi dan Imam Syafi'i dalam jurnalnya bahwasannya:

tujuan adanya keterampilan vokasional menjadi salah satu bentuk program pendidikan yang dirancang untuk mempersiapkan seorang individu dalam memasuki dunia kerja, program ini dominan pada pengembangan keterampilan praktis yang dimana dapat mendukung peran mereka dalam pembangunan ekonomi. Tujuan utama dari adanya program keterampilan vokasional adalah untuk meningkatkan kesesuaian program pendidikan, seiring dengan semakin meningkatnya kebutuhan di dunia kerja, tujuan pendidikan vokasional juga menjadi berkembang. Perkembangan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan industri dan pekerja akan peningkatan kemampuan diri dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat, serta memfokuskan pada pembangunan ekonomi negara.¹⁰⁴

Hingga saat ini madrasah telah memiliki beberapa produk yang dihasilkan dari penerapan program keterampilan vokasional. Salah satunya produk yang dihasilkan dari bidang keterampilan tata boga yakni berupa

¹⁰⁴ Imron Fauzi dan Imam Syafi'i, Inovasi Kurikulum Pendidikan Keterampilan di MA Nurul Qornain Sukowono Jember dan MA Al-Fauzan Labruk Lumajang, *Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2, (Desember 2023), 185.

produk makanan. Produk tersebut dijual kepada teman, guru, maupun masyarakat di lingkungan madrasah. Saat bulan ramadhan para siswi bidang keterampilan tata boga membuat produk tersebut untuk menyiapkan hampers bagi para guru, terkadang juga memenuhi permintaan customer jika ada yang pesan.

Keterlibatan aktif para siswa dalam proses pembuatan produk tampak jelas ketika peneliti melakukan observasi langsung di madrasah. Situasi ini menunjukkan bahwa guru pembimbing telah berhasil menumbuhkan motivasi, semangat, dan dorongan belajar pada siswa, hingga menciptakan suasana yang menarik perhatian bagi siapa saja yang melihatnya untuk turut serta dan belajar bersama. Selain produk dari bidang keterampilan vokasional tata boga, bidang keterampilan vokasional otomotif juga memiliki keunggulan yakni para siswanya bisa melakukan perawatan dan servis kendaraan dengan baik contohnya tune-up mesin sepeda motor, servis rem, kopling, sistem suspensi, perawatan sistem kelistrikan kendaraan motor, serta penggantian oli dan filter. Bidang keterampilan vokasional otomotif seringkali mendorong siswa untuk melakukan perawatan kendaraan dengan baik sebagai hasil dari praktik langsung dan proyek akhir.

Disamping madrasah melakukan pendidikan keterampilan dengan cara teori dan praktik langsung. Madrasah juga melakukan kerjasama dengan tempat-tempat PKL (Praktik Kerja Lapangan), kegiatan ini dilaksanakan setiap akhir semester dengan jangka waktu satu bulan

terkhusus untuk kelas XI. Dengan adanya kerjasama ini, madrasah, para siswa, dan tempat PKL akan sama-sama mendapatkan keuntungan atau manfaat. Keuntungan yang didapatkan dari segi madrasah yakni berupa citra bagus dari publik, dimana masyarakat akan menilai bahwa madrasah telah berhasil mencetak lulusan yang siap kerja dengan memiliki keterampilan praktis yang dapat bermanfaat di lingkungan masyarakat. Dari segi siswa keuntungan yang didapat yakni makin meningkatnya keterampilan teknis dan soft skill, menambah portofolio atau pengalaman kerja, memperluas relasi, serta meningkatkan rasa kepercayaan diri. Dan keuntungan yang didapat dari tempat PKL yaitu meningkatnya produktivitas dengan adanya tenaga tambahan dan menumbuhkan *branding* positif bagi perusahaan.

Selain itu dampak yang dihasilkan dari penerapan program keterampilan vokasional yaitu banyak siswa yang mendapat panggilan kerja dari tempatnya PKL dulu. Ini merupakan output yang positif karena dengan begitu maka ilmu yang telah diperoleh dapat berguna atau bermanfaat. Dengan demikian, penerapan program keterampilan vokasional tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi para siswa, namun juga berdampak nyata dalam membuka peluang kerja.

3. Hambatan dan Solusi Dari Penerapan Program Keterampilan Vokasional Untuk Kesiapan Kerja Pada Siswa di MA Ma'arif Ambulu

Penerapan program dalam sebuah lembaga pendidikan pasti tidak terlepas dengan yang namanya hambatan. Meskipun penerapan program tersebut memiliki tujuan yang positif dalam membekali siswa dengan keterampilan praktis agar siap kerja, realitasnya masih ditemukan sejumlah hambatan yang dapat menghambat proses pelaksanaan. Akan tetapi dengan adanya hambatan-hambatan yang terjadi, tentu ada upaya atau solusi yang telah dilakukan oleh pihak madrasah, guru pembimbing, maupun siswa untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Adapun menurut waka kurikulum tantangan yang dihadapi dalam penerapan program keterampilan vokasional yaitu dana masih kurang yang akhirnya fasilitas kurang memadai. Sedangkan menurut guru pembimbing program keterampilan vokasional dan kepala madrasah hambatannya yaitu ada beberapa siswa yang mungkin kurang terampil yang mengakibatkan ada kendala saat proses penerapannya dan hambatan lainnya yaitu tidak semua anak memiliki mindset mengasah keterampilan agar lebih baik lagi dari semua kelas, jadi ada yang berusaha ada yang tidak dan kemudian solusinya yaitu ada pada guru pembimbingnya, bagaimana cara memberi solusi dorongan dan motivasi agar siswa lebih semangat lagi. Dari hasil temuan tersebut sesuai dengan pemaparan Dacre Pool and Sewell dalam bukunya bahwa:

motivasi dapat dianggap sebagai sebuah kebutuhan yang akan mendorong seseorang untuk semangat dalam belajar dan berkembang demi pekerjaan yang dilakukan serta memiliki tujuan

dan ambisi untuk maju dalam karir. Semakin besar motivasi yang didapat dalam bekerja maka semakin bertumbuhnya semangat dan dorongan dalam diri individu saat bekerja.¹⁰⁵

Evaluasi dalam penerapan program keterampilan vokasional selain dengan guru pembimbing keterampilan vokasional, juga dilakukan dengan semua guru-guru yang ada di MA Ma'arif Ambulu yang dimana konsep evaluasinya dengan rapat bersama dan isinya membahas secara keseluruhan yang ada di madrasah. Hal ini bertujuan agar mengetahui hambatan-hambatan yang dialami saat penerapan program keterampilan vokasional dan kemudian diupayakan solusi-solusi yang dapat memperlancar penyelenggaraan program berjalan secara optimal.



¹⁰⁵ Dacre Pool And Sewell, *The Key To Employability: developing a practical model of graduate employability*, Education Training, Vol. 49, No. 4, h.8.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, hasil penyajian data dan analisis serta hasil temuan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan program keterampilan vokasional di MA Ma'arif Ambulu Jember bertujuan untuk memberikan bekal dasar pada siswa berupa keterampilan praktis dan teknis yang berguna untuk kesiapan kerja pada siswa di MA Ma'arif Ambulu Jember. Selain itu dengan menerapkan program keterampilan vokasional menjadi salah satu upaya madrasah agar bisa bersaing dengan lembaga pendidikan lain. Jenis keterampilan vokasional yang telah resmi mendapat SK dari Dirjen Kemenag diantaranya bidang keterampilan otomotif dan bidang keterampilan tata boga. Penerapan program keterampilan vokasional di MA Ma'arif Ambulu Jember telah terintegrasi dengan intrakurikuler sehingga pembelajarannya 6 jam setiap minggu. Kurikulum yang digunakan mengadopsi 50% dari SMK, metode pembelajarannya secara klasikal yakni pemaparan teori kemudian praktik dan setiap akhir semester dilaksanakan PKL.
2. Dampak yang dihasilkan dari penerapan program keterampilan vokasional yang diterapkan di MA Ma'arif Ambulu dapat dilihat dari pengembangan kompetensi pada siswa, terutama dalam bidang otomotif

dan tata boga. Para siswa juga diberikan kesempatan untuk mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di bidang tata boga untuk siswi perempuan dan otomotif untuk siswa laki-laki. Dampak lain yang dihasilkan dari penerapan program keterampilan vokasional ini adalah para siswa mendapat panggilan kerja dari tempat mereka PKL.

3. Hambatan dari penerapan program keterampilan vokasional di MA Ma'arif Ambulu Jember diantaranya ada beberapa siswa yang masih belum tertanam mindset positif terkait dengan pengembangan keterampilan ini. Evaluasi atau solusi dari permasalahan tersebut yaitu, guru pembimbing program keterampilan vokasional perlu memberi dorongan atau motivasi agar para siswa lebih semangat lagi dalam mengasah keterampilannya. Hambatan lain yang dialami saat proses penerapan program keterampilan vokasional yaitu kurangnya dana yang mengakibatkan fasilitas kurang memadai. Untuk solusi dari hambatan tersebut masuk dalam evaluasi program keterampilan vokasional secara keseluruhan.

B. Saran

Setelah melakukan serangkaian tahap penelitian terkait penerapan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa di MA Ma'arif Ambulu Jember, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah untuk terus meningkatkan kualitas program keterampilan vokasional dengan menyesuaikan kebutuhan dunia kerja saat ini serta segera mengajukan bidang keterampilan lain untuk mendapat SK

Dirjen Kemenag, agar kualitas madrasah semakin unggul sehingga dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lain yang ada di sekitar.

2. Bagi guru dan tim pengelola program keterampilan vokasional MA Ma'arif Ambulu Jember hendaknya lebih aktif dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan aplikatif agar materi keterampilan dapat lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh siswa. Selain itu, pengadaan fasilitas yang memadai dan juga evaluasi berkala terhadap efektivitas program perlu dilakukan agar pelaksanaan program tetap relevan dan optimal.
3. Bagi para siswa dan siswi yang berperan sebagai sasaran dari penerapan program keterampilan vokasional ini, diharapkan untuk lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pengembangan keterampilan. Karena kesadaran akan pentingnya keterampilan kerja sebagai bekal masa depan harus ditumbuhkan sejak dini agar siswa dapat lebih termotivasi untuk mengembangkan potensi diri secara maksimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh spesifik dari jenis program keterampilan vokasional tertentu terhadap kesiapan kerja siswa, atau memperluas objek penelitian ke madrasah lain agar hasil yang didapatkan lebih general dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Almanshur, M. Djunaidi Ghony dan Fauzan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2017.
- Anoraga, Pandji. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2009.
- Crisjayanti, Martina. "Manajemen Program Pengembangan Vocational Skill Di MAN 1 Madiun." Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020.
- Dumiyati. *Manajemen Kurikulum Program Vokasional Teori Dan Implementasi*. Indramayu: Adanu Abimata, 2021.
- E.Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Fatwa Tentama, *Buku Monograf Model Pembelajaran Work Based Learning Berbasis Hots & Employability* (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2022
- Fauzi, Egi. "Program Keterampilan Vokasional Untuk Mengembangkan Kesiapan Kerja Pada Siswa Tunagrahita Ringan Di Skh Mathla'ul Anwar Banten." Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2022.
- Hasanah, Khaeratul. "Implementasi Program Keterampilan Vokasional Batik Ecoprint Bagi Kemandirian Siswa Tunarungu Di SLB Eka Mandiri Batu." Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2022.
- Hastuti, W. S Winkel And M. M Sri. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi, 2005.
- Hidayati, Wiji. *Manajemen Kurikulum Dan Program Pendidikan Konsep Dan Strategi Pengembangan*. Yogyakarta: Semesta Aksara, 2021.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Holilah, Mega Nur. "Strategi Pemasaran Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Madrasah Ibtidaiyah At-Taqwa Bondowoso." *of Islamic Education Management* 1, no. 02 (2022): 208-209. <https://doi.org/10.35719/managiere.v1i2.1711>
- Juniandra, Dedet. *Asyiknya Pendidikan Vokasional*. Tangerang: Pascal Books, 2022.
- KBBI. "Terampil." <https://kbbi.web.id/terampil>

KBBI. "Terap." <https://kbbi.web.id/terap>

Kemdikbud. "JDIH Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah."

Kholil, Abdul, and Dkk. *Buku Pengembangan Kapasitas Dan Life Skills Perempuan*. Penerbit NEM, 2025.

Ma'arif, Mohamad Ahyar, and Dkk. "Implementasi Program Double Track Sebagai Upaya Peningkatan Vocational Skill Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paiton Probolinggo." *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan dan Sains* 2, no. 3 (2023): 353. <https://ejournal.unzah.ac.id/index.php/alfikru/article/view/1834>

Madrasah, Direktorat KSKK. "Kemenag Revitalisasi MA Plus Keterampilan, Siapkan SDM Unggul." 2024. <https://pendis.kemenag.go.id/direktorat-kskk-madrasah/kemenag-revitalisasi-ma-plus-keterampilan-siapkan-sdm-unggul>

Manullang, Dapot Tua, and Dkk. "Pengaruh Soft Skill Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Sidikalang Tahun Ajaran 2022/2023." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 11. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1081>

Maulania, Umi Magfira Izzani. "Manajemen Peserta Didik Pada Program Keterampilan Vokasional Di MAN 5 Kediri." Skripsi, IAIN Kediri, 2024.

Maulina, Ulaa. "Optimalisasi Program Vokasional Keterampilan Tata Boga Dan Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan." Skripsi, IAIN Madura, 2024.

Mufida, Aninda Husna. "Pengembangan Kurikulum Program Keterampilan Vokasional Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Nganjuk." Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.

Muhith, Abd. "Total Quality Management and Its Impact on The Effectiveness of the Academic System in Higher Education." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no.1 (2022): 263. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i1.3334>

Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creative, 2023.

Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 2024.

Perpres. *Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2022 Tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi*. Republik Indonesia, 2022.

- Qohar, Hendri Abdul. "Pengembangan Program Pembelajaran Keterampilan Vokasional Membuat Buket Bunga Bagi Anak Tunagrahita Ringan." *on Education* 05, no. 04 (2023).
- Rafida, Rusydi Ananda and Tien. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Royani, Ahmad. "Model Pengembangan Budaya Religius Di Sekolah Menengah Kejuruan As-Syafi'i Jember." *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2023), 45. <https://ejournal.iaibrahimy.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/655>
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Penerbit Kbm Indonesia, 2021.
- Sandika, I Kadek Budi. *Model-Model Penyelenggaraan Pendidikan Vokasional*. Bali: Niacakra, 2021.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009.
- Sari, Anita, and Dkk. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Jayapura: CV. Angkasa Pelangi, 2023.
- Sewell, Dacre Pool And. "The Key To Employability: Developing a Practical Model of Graduate Employability, Education Training" 49, no. 4 (n.d.).
- Sovia, Hilma Wildana. "Implementasi Pendidikan Vokasi Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Di Sekolah Luar Biasa PGRI Bangorejo Banyuwangi." Skripsi UIN KHAS Jember, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Syafi'i, Imron Fauzi dan Imam. "Inovasi Kurikulum Pendidikan Keterampilan Di MA Nurul Qornain Sukowono Jember Dan MA Al-Fauzan Labruk Lumajang." *Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2023): 185. <https://al-adabiyah.uinkhas.ac.id/index.php/adabiyah/article/view/898>
- Syahrums, Salim and. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Tamaulina. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik*. Karawang: CV

Saba Jaya Publisher, 2024.

Tentama, Fatwa. *Buku Monograf Model Pembelajaran Work Based Learning Berbasis Hots & Employability*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2022.

Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008.

Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo, 2002.

Wahab. *Tujuan Penerapan Program*. Jakarta: Bulan Bintang, 2008.

Wika Berliana Cendaniarum, and Supriyanto. "Pengelolaan Layanan Keterampilan Vokasional Siswa Tunarungu." *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 8, no. 3 (2020): 169.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/35509>

Zulmunir, M. Romy. "Implementasi Pendidikan Vokasional Bagi Peserta Didik Di MA Al-Hikmah 2 Brebes." Skripsi, UIN Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto, 2024.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sarah Sania Al Quds

NIM : 211101030083

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 13 Mei 2025

Saya yang menyatakan



Sarah Sania Al Quds
NIM. 211101030083

Lampiran 2

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapan Program Keterampilan Vokasional Untuk Kesiapan Kerja Pada Siswa di MA Ma'arif Ambulu Jember	Penerapan Program Keterampilan Vokasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan program keterampilan vokasional 2. Dampak yang dihasilkan dari penerapan program keterampilan vokasional 3. Hambatan dan solusi dari program keterampilan vokasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <ol style="list-style-type: none"> a) Kurikulum yang diterapkan b) Metode pengajaran teori dan praktik c) Penerapan pembelajaran praktik 2. <ol style="list-style-type: none"> a) Peningkatan keterampilan b) Tingkat penyerapan tenaga kerja 3. <ol style="list-style-type: none"> a) Sumber daya manusia b) Sarana dan prasarana c) Pendanaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara <ol style="list-style-type: none"> a) Kepala Madrasah b) Waka Kurikulum c) Guru Pembimbing Program Keterampilan Vokasional d) Siswa 2. Observasi 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian: Kualitatif 2. Jenis penelitian: Deskriptif Kualitatif 3. Teknik Pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a) Observasi b) Wawancara c) Dokumentasi 4. Teknik analisa data: <ol style="list-style-type: none"> a) Reduksi Data b) Penyajian data c) Kesimpulan atau verifikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penerapan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa di MA Ma'arif Ambulu Jember 2. Bagaimana dampak yang dihasilkan dari penerapan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa di MA Ma'arif

			d) Minat para siswa			Ambulu Jember 3. Apa saja hambatan dan solusi dari penerapan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa di MA Ma'arif Ambulu Jember
Kesiapan Kerja Pada Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi teknis 2. Soft skills 3. Kesiapan mental dan sikap 4. Pengalaman praktik kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <ol style="list-style-type: none"> a) Penguasaan keterampilan sesuai bidang b) Kemampuan berinovasi 2. <ol style="list-style-type: none"> a) Kemampuan komunikasi b) Kerjasama tim c) Etika kerja d) Kedisiplinan 3. <ol style="list-style-type: none"> a) Rasa percaya diri b) Motivasi bekerja c) Tanggungjawab terhadap tugas 4. <ol style="list-style-type: none"> a) Pengalaman mengikuti PKL/magang 				

Lampiran 3

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

**PENERAPAN PROGRAM KETERAMPILAN VOKASIONAL
UNTUK KESIAPAN KERJA PADA SISWA
DI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF AMBULU JEMBER**

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1.	Senin, 10 Maret 2025	Menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak madrasah	
2.	Rabu, 12 Maret 2025	Observasi penerapan program keterampilan vokasional	
		Bertemu dengan guru pembimbing program keterampilan vokasional	
		Wawancara dengan siswa kelas XI IPA	
3.	Kamis, 13 Maret 2025	Wawancara guru pembimbing program keterampilan vokasional Ibu Siti Habiba, S.Pd.I	
		Meminta dokumentasi terkait kegiatan program keterampilan vokasional	
4.	Sabtu, 15 Maret 2025	Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Kaslib, S.Pd.I	
5.	Senin, 17 Maret 2025	Wawancara dengan waka kurikulum Bapak Khozin Mu'tamar, S.Pd	
6.	Jum'at, 25 April 2025	Meminta dokumentasi terkait profil dan struktur organisasi madrasah	
7.	Sabtu, 26 April 2025	Meminta surat izin telah menyelesaikan penelitian	

Jember, 26 April 2025

Madrasah



KASLIB, S.Pd.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://tik.uinkhas-jember.ac.id](http://tik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tariyah.tanjember@gmail.com

Nomor : B-12153/In.20/3.a/PP.009/05/2025
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MA Ma'arif Ambulu
 Ambulu - Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101030083
 Nama : SARAH SANIA AL QUDS
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penerapan Program Keterampilan Vokasional Guna Meningkatkan Kesiapan Kerja Pada Siswa Siswi Di Madrasah Aliyah Ma'arif Ambulu Jember selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Kasdib, S.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 10 Maret 2025
 an Dekan,
 an Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

KHOTIBUL UMAM

Lampiran 5



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH ALIYAH MA'ARIF AMBULU
 Status: Terakreditasi A, NSM: 131 235 090 002, NPSN: 20580287
 Jalan KH. Hasyim Asy'ari Nomor 02 Ambulu Jember, telepon (0336) 881545
 e-mail: aliyahmaarifambulu@gmail.com; Website: mamaarifambulu.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 081/01/Ma.13.32.510/3/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Ma'arif Ambulu menerangkan bahwa:

Nama	: SARAH SANIA AL QUDS
NIM	: 211101030083
Fakultas/Prodi	: FTIK / Manajemen Pendidikan Islam
PTPN	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Judul Penelitian	: <i>"Penerapan Program Keterampilan Vokasional Untuk Kesiapan Kerja Pada Siswa di Madrasah Aliyah Ma'arif Ambulu Jember"</i>

Adalah benar-benar mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Ma'arif Ambulu sejak tanggal 10 Maret – 26 April 2025

Demikian surat ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambulu, 26 April 2025
 Kepala Madrasah,



Kasdib





Diproduksi dengan CorelDraw

Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA RI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
 Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3-4, Lantai 6-7
 Telp. (021) 3811523, 34833236 Fax. (021) 3859117, 3520951
 J A K A R T A

Nomor : B-1617/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/08/2020 14 Agustus 2020
 Lamp. : 1 berkas
 Hal : Penyampaian SK Dirjen Pendidikan Islam tentang
 Penetapan MA Plus Keterampilan Tahun 2020

Kepada Yth.
Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi
 di – seluruh Indonesia

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Dalam rangka melaksanakan Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah serta meningkatkan mutu, daya saing dan relevansi lulusan MA Plus Keterampilan dengan Dunia Kerja (Dunia Usaha/Dunia Industri), Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia telah menerbitkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2851 Tahun 2020 tentang Penetapan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Tahun 2020.

Mohon kiranya Surat Keputusan tersebut dapat dipedomani, disosialisasikan dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R A
 Direktur Jenderal
 Pendidikan Islam
 KEMENTERIAN AGAMA RI
 REPUBLIK INDONESIA
 A. Umar

Tembusan Yth:
 Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Lampiran 7

INSTRUMEN PENELITIAN

PENERAPAN PROGRAM KETERAMPILAN VOKASIONAL UNTUK KESIAPAN KERJA PADA SISWA DI MA MA'ARIF AMBULU

Peneliti : Sarah Sania Al Quds

Lokasi : MA Ma'arif Ambulu Jember

A. Pedoman observasi

1. Mengamati kondisi lingkungan madrasah
2. Mengamati guru dalam menerapkan pembelajaran program keterampilan vokasional
3. Mengamati siswa saat praktik pembelajaran program keterampilan vokasional
4. Mengamati proses penerapan pembelajaran program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja siswa

B. Pedoman wawancara

Wawancara Kepala Madrasah

1. Bagaimana penerapan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa di MA Ma'arif Ambulu Jember?
2. Bagaimana madrasah dalam menentukan jenis keterampilan yang diterapkan untuk para siswa?

3. Bagaimana dampak yang dihasilkan dari penerapan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa di MA Ma'arif Ambulu Jember?
4. Apakah madrasah melakukan kerjasama dengan pihak luar atau industri tenaga kerja?
5. Apa saja hambatan yang dihadapi selama penerapan program keterampilan vokasional?
6. Bagaimana solusi dari hambatan tersebut?
7. Bagaimana evaluasi dari penerapan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa di MA Ma'arif Ambulu Jember?

Wawancara Waka Kurikulum

1. Bagaimana penerapan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa di MA Ma'arif Ambulu Jember?
2. Bagaimana madrasah mulai menerapkan program keterampilan vokasional?
3. Bagaimana madrasah dalam merancang kurikulum yang digunakan untuk program keterampilan vokasional?
4. Tantangan apa saja yang dihadapi selama penerapan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa di MA Ma'arif Ambulu Jember?

Wawancara Guru Pembimbing

1. Bagaimana penerapan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa di MA Ma'arif Ambulu Jember?
2. Bagaimana kurikulum yang digunakan dalam penerapan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa di MA Ma'arif Ambulu Jember?
3. Bagaimana pembagian materi untuk penerapan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa di MA Ma'arif Ambulu Jember?
4. Bagaimana dampak yang dihasilkan dari penerapan program keterampilan vokasional?
5. Apa saja hambatan yang dialami saat penerapan program keterampilan vokasional?

Wawancara Siswa

1. Bagaimana penerapan program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa di MA Ma'arif Ambulu Jember?
2. Apa saja hambatan yang dialami selama penerapan program keterampilan vokasional?
3. Bagaimana solusi dari hambatan tersebut?

C. Pedoman dokumentasi

1. Profil dan sejarah MA Ma'arif Ambulu Jember
2. Jumlah guru, staf, dan sarana prasarana serta beberapa dokumen yang relevan dengan penelitian
3. Visi dan misi MA Ma'arif Ambulu Jember
4. Sosialisasi penyelenggaraan MA Plus Keterampilan



Lampiran 8

DATA SISWA SISWI DI MA MA'ARIF AMBULU JEMBER

TAHUN AJARAN 2024/2025

KELAS

X-UMUM	X-UMUM	XI-IPA	XI-IPA	XI-IPS	XI-IPS	XII-IPA	XII-IPA	XII-IPS	XII-IPS	Jumlah		Total
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
53	40	18	41	16	9	28	23	13	15	128	128	256

DATA GURU DAN KARYAWAN

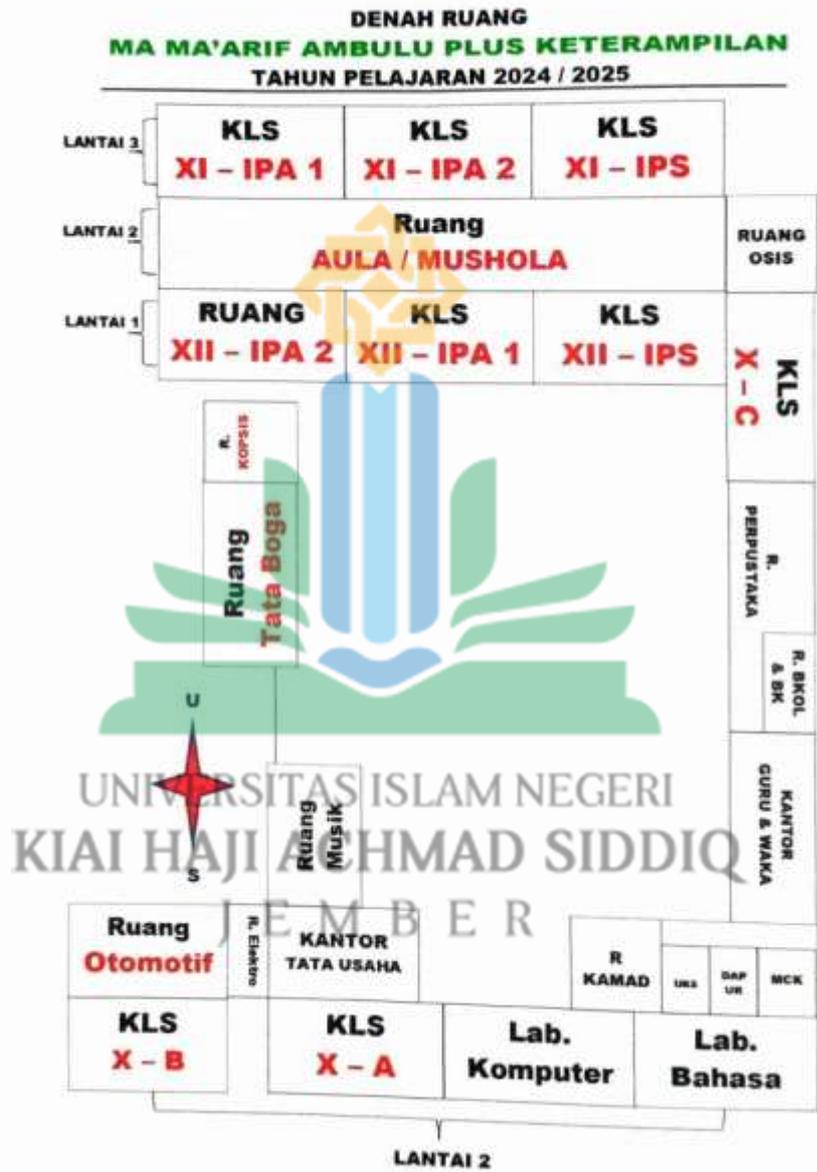
1. GURU & KARYAWAN

No	Nama Guru & Karyawan	Jenis Kelamin		Pendidikan	Sertifikasi	
		L	P		Sudah	Belum
1	KASDIB, S.Pd.I	L		S.1	√	
2	Drs. H. ABU HANIFAH	L		S.1	√	
3	QOMARIYANTO,SP, M.Pd	L		S.2	√	
4	MUHAMMAD INDARTO,ST.	L		S.1	√	
5	Dra. WIWIK MASRUKHAH, M.Pd.I		P	S.2	√	
6	SITI HABIBA, S.Pd.I		P	S.1	√	
7	Hj. SITI MARSINI,S.Ag.		P	S.1	√	
8	MOHAMMAD ABDUL LATIF,S.IP, S.Pd	L		S.1	√	
9	MUZAKKAR AFANDI,S.Pd.	L		S.1	√	
10	WIJI HARIYANTO,S.Pd, M.Pd.I	L		S.2	√	
11	KHOZIN MU'TAMAR, S.Pd	L		S.1	√	
12	SITI ROFIKAH,S.Pd.		P	S.1	√	
13	YUNUS HAMDANI, S.Si	L		S.1	√	
14	AHMAD FARUQ, S.Pd.I	L		S.1	√	

No	Nama Guru & Karyawan	Jenis Kelamin		Pendidikan	Sertifikasi	
		L	P		Sudah	Belum
15	IMAM MASRUDIN, S.Pd	L		S.1		√
16	MUHTAR SYAFAAT, S.Pd.I	L		S.1		√
17	FERRYLIAN ARISANTI KUSUMAWARDHANI		P	S.1		√
18	SHOMA ARIFATUL AZIZAH, S.E		P	S.1		√
19	MOHAMAD HAMID WIJAYA	L		MAS		√
20	MUSTAJIB, S.Pd	L		S.1		√
21	MOH. NUR SALIM, S.Pd	L		S.1		
22	MUHAMMAD IBRAHIM, S.Pd	L		S.1		
23	EKO SISWANTO, S.Pd	L		S.1		
24	AZWIN FIRMANSYAH	L		MAS		
25	MUHAMMAD HASYIM ASY'ARI	L		MAS		
26	SINTA ARUM PERMADI		P	MAS		
27	SLAMET ABADI	L		MAS		
28	SAMSUDI	L		MAS		
JUMLAH		21	7			

Lampiran 9

F. Denah Ruang



Lampiran 10**DOKUMENTASI
KEGIATAN PENELITIAN**

Wawancara dengan Kepala Madrasah MA Ma'arif Ambulu Jember



Wawancara dengan Waka Kurikulum MA Ma'arif Ambulu



Wawancara dengan Guru Pembimbing Program Keterampilan Vokasional



Wawancara dengan Para Siswa

BIODATA PENULIS



A. DATA PRIBADI

Nama : Sarah Sania Al Quds
 NIM : 211101030083
 Tempat/Tgl lahir : Jember, 4 Maret 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Dusun Krajan RT. 002 RW. 013, Desa Ambulu,
 Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember
 No. Telepon : 085215904061
 Alamat email : sarahsanial2@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Formal

1. TK : TK Al-Hidayah 83 Kauman Ambulu (2007-2009)
2. SD/MI : MIMA 29 Miftahul Ulum Kauman Ambulu (2009-2015)
3. SMP/MTS : SMP Nahdlatuth Thalabah Yasinat Wuluhan (2015-2017)
4. SMA/MA : MA Ma'arif Ambulu (2017-2021)